



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK**

**“ PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
MELALUI PELATIHAN PERANGKAT LUNAK ARCGIS DI SEKSI
SURVEI DAN PEMETAAN KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN LUMAJANG ”**

Disusun Oleh:

Nama : Risman Fathoni, S.T.
NIP : 199701062022041004
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXXII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

“Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Perangkat Lunak Arcgis di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang”

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang IV Angkatan XXXII:

Nama : Risman Fathoni, S.T.
NIP : 199701062022041004
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Pada hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2022.

Menyetujui:

Bogor, 10 Oktober 2022
COACH

Ir. Ratmono, M.Si
NIP. 196001211986031001

Lumajang,
MENTOR

Bagus Rhama Hari Prakoso, S.Si., M.Sc.
NIP. 198708042009121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya serta usaha yang telah dilakukan, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Perangkat Lunak Arcgis di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang”. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan selama pelaksanaan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
2. Bapak H.M. Rocky Soenoko, S.H., M.Siselaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi;
3. Bapak Bagus Rhama Hari Prakoso, S.Si., M.Sc. selaku Mentor dan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi;
4. Bapak Ir. Ratmono, M.Si. selaku *coach* yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan selama proses penyusunan Rancangan Aktualisasi;
5. Ibu Noor Anggorowati, MPA. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan pelaksanaan aktualisasi;
6. Bapak dan Ibu Widyaiswara di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang telah memberikan ilmu kepada penulis;
7. Rekan-rekan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang yang ikut membantu, dan memotivasi dalam kelancaran kegiatan penulis;
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung membantu menyelesaikan penulisan laporan aktualisasi ini;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan aktualisasi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap masukan demi perbaikan dari laporan aktualisasi ini.

Bogor, 10 Oktober 2022

Hormat penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to be 'R' and 'F'.

Risman Fathoni, S.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi.....	3
C. Tugas Dan Fungsi.....	4
D. Struktur Organisasi.....	7
E. Program Dan Kegiatan Saat Ini.....	10
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	11
A. Identifikasi Isu.....	11
B. Pemilihan Isu.....	18
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	24
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	26
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	50
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	53
A. Role Model.....	53
B. Realisasi Aktualisasi.....	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi.....	97
D. Tindak Lanjut.....	98
BAB IV PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Rekomendasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Isu	14
Tabel 2.3 Kriteria USG.....	19
Tabel 2.4 Matriks Teknik Tapisan USG.....	20
Tabel 2.5 Matriks Gagasan Pemecah Isu.....	24
Tabel 2.6 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	47
Tabel 2.5 Matriks Rekapitan Habituasi Nilai BerAKHLAK	49
Tabel 2.7 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	52
Tabel 3. 1 Realisasi Kegiatan	54
Tabel 3. 2 Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II	69
Tabel 3. 3 Tabel Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK ...	95
Tabel 3. 4 Uraian Kondisi Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi	96
Tabel 3. 5 Tindak Lanjut Aktualisasi	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang	v
Gambar 2. 1 Peta Posisi Tumpang Tindih di Desa Kunir Lor	15
Gambar 2. 2 Warkah pengukuran tidak tertata rapi	16
Gambar 2. 3 Sebaran Pegawai yang bisa ArcGIS	18
Gambar 3. 1 Role Model : Bapak Bagus Rhama Hari Prakoso,S.Si., M.Sc selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan.....	53
Gambar 3. 2 Konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan pelatihan ArcGIS	57
Gambar 3. 3 Kuesioner Awal Pelatihan ArcGIS	58
Gambar 3. 4 Rancangan Kegiatan Pelatihan dasar ArcGIS.....	58
Gambar 3. 5 Kumpulan Bahan Studi Literatur	59
Gambar 3. 6 Diskusi dengan petugas pemetaan	60
Gambar 3. 7 Salah satu data spasial dan data tekstual sebagai bahan pelatihan	60
Gambar 3. 9 Cover depan buku panduan pelatihan dasar ArcGIS dan Identifikasi Anomali Bidang Tanah	62
Gambar 3. 8 Salah satu hasil kuesioner awal pelatihan	62
Gambar 3. 10 Konsultasi dengan mentor terkait buku panduan pelatihan Arcgis	63
Gambar 3. 11 Instrument Test sebagai soal evaluasi kegiatan dalam bentuk Google Form	63
Gambar 3. 12 Menyiapkan Alat Penunjang Pelatihan dan membantu instalasi perangkat lunak ArcGIS	64
Gambar 3. 13 Upload materi pelatihan di server seksi survei dan pemetaan.....	65
Gambar 3. 14 Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Arcgis dan Identifikasi Bidang Tumpang Tindih	66
Gambar 3. 15 Hasil Evaluasi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	67
Gambar 3. 16 Menyusun Laporan Aktualisasi	68
Gambar 3. 17 Melaporkan Kegiatan Aktualisasi kepada Mentor	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang.....	9
---	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan karunia Tuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sebagai sumber kesejahteraan, kemakmuran, dan kehidupan, serta pengelolaannya merupakan tanggung jawab Negara sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945, bahwa: “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”, yang pada kelanjutannya menjadi dasar pengaturan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria dan seterusnya dijabarkan kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tersebut, Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya, dimana disebutkan dalam Pasal 13 ayat (1) bahwa pelaksanaan pendaftaran tanah melalui pendaftaran tanah secara sistematis dan pendaftaran tanah secara sporadik.

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan serentak pada suatu desa. PTSL menjadi salah satu program strategis nasional yang menjadi kegiatan utama di setiap kantor pertanahan, terutama di seksi survei dan pemetaan. Kegiatan dalam PTSL meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis yang dibantu dengan pembuatan peta kerja. Selain digunakan dalam kegiatan PTSL, peta kerja juga dibutuhkan untuk kegiatan rutin layanan pengukuran.

Di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang, berdasarkan pengamatan penulis, petugas ukur masih belum tertib secara prosedural yaitu masih belum melaksanakan pembuatan peta kerja dan telaah spasial sebelum melakukan pengukuran di lapangan. Telaah spasial dilakukan dengan cara meng*overlay* data - data spasial seperti Peta Dasar Pertanahan, Peta Pendaftaran, Identifikasi indikasi kawasan hutan (termasuk PIPPIB), Peta RTRW atau RTR Kabupaten, kondisi terkini dengan mengidentifikasi tutupan lahan secara visual (dari peta dasar/peta citra) dan Peta Tematik/Data spasial lain yang dianggap perlu. Tujuan dari telaah spasial ialah untuk menganalisis risiko dan rencana mitigasi terhadap bidang tanah yang akan diukur terhadap potensi masalah yang ditimbulkan.

Pembuatan peta kerja dan telaah spasial membutuhkan kompetensi khusus untuk dapat mengolah data spasial sehingga menjadi informasi yang tepat guna. Sebagian besar sumber daya manusia di seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten lumajang sudah memiliki kompetensi dasar pengolahan data spasial menggunakan perangkat lunak AutoCAD. Sedangkan untuk pengolahan data spasial menggunakan perangkat lunak ArcGIS masih banyak sumber daya manusia yang kurang paham atau bahkan tidak paham sama sekali.

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di unit kerja dengan berlandaskan agenda-agenda yang diberikan ketika Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) seperti nilai-nilai ASN BerAKHLAK, manajemen ASN dan SMART ASN.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan kegiatan aktualisasi dengan judul “Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang”.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan visi dan misi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Presiden yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah *“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*

Untuk mencapai visi sebagaimana di atas, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki beberapa misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek:
 - 1) aspek ekonomi yaitu dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif;
 - 2) aspek lingkungan yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan
 - 3) aspek sosial yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Pada rancangan kegiatan aktualisasi ini, diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan pemanfaatan ArcGIS di seksi survei dan pemetaan sehingga menghasilkan ketersediaan infrastruktur geopasial tematik pertanahan dan ruang secara akurat dan memiliki nilai lebih. Selain itu peningkatan kompetensi pegawai diharapkan dapat

bermanfaat untuk mencukupi kebutuhan instansi satuan kerja dan dapat meningkatkan efektifitas pelayanan pertanahan.

C. Tugas Dan Fungsi

1. Tugas dan Fungsi Badan Pertanahan Nasional

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Badan Pertanahan Nasional diatur dalam Pasal 2 Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 yaitu Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Fungsi Badan Pertanahan Nasional diatur dalam Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020, antara lain :

1. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan;
2. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei dan pemetaan pertanahan;
3. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak dan pendaftaran tanah;
4. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
5. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
6. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penertiban penguasaan dan pemilikan tanah, serta penggunaan dan pemanfaatan tanah sesuai rencana tata ruang;
7. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanganan dan pencegahan sengketa dan konflik serta penanganan perkara pertanahan;
8. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN;

9. Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPN;
10. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pertanahan dan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
11. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
12. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

2. Tugas dan Fungsi Kantor Pertanahan

Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Dimana untuk fungsi dari Kantor Pertanahan yaitu :

1. Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
2. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
3. Pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
4. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
5. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
6. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
7. Pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
8. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
9. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

3. Tugas dan Fungsi Seksi Survei dan Pemetaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan. Seksi Survei dan Pemetaan mempunyai tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan Kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.

4. Tugas dan Fungsi Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Berdasarkan Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2019 Jabatan Pelaksana Nonstruktural di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tugas jabatan Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan diantaranya:

a. Ikhtisar Jabatan:

Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah.

b. Uraian Tugas

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

D. Struktur Organisasi



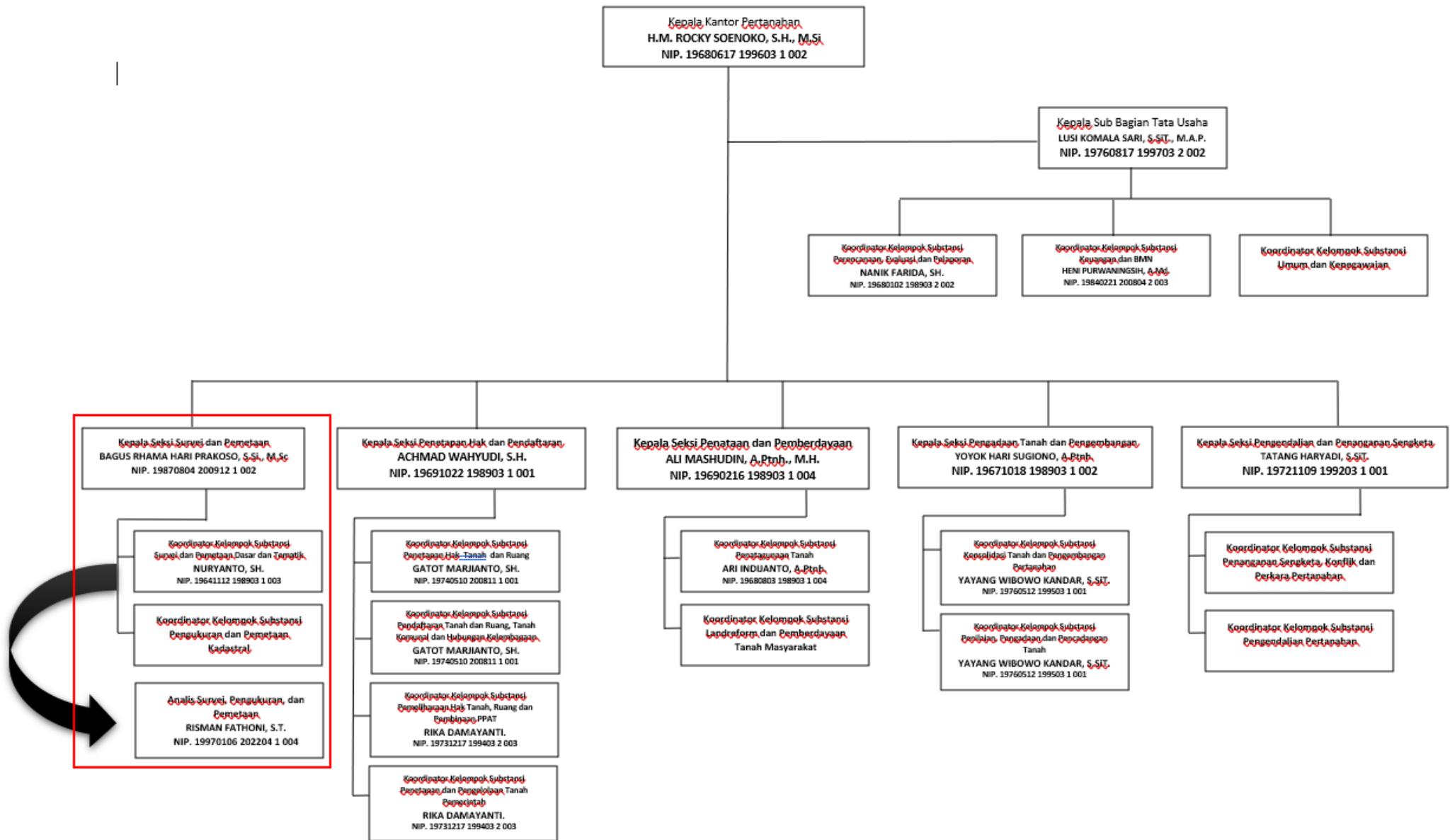
Gambar 1. 1 Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan baik rutin pelayanan kepada masyarakat maupun Proyek yang dibiayai APBN, Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang sampai saat ini memiliki 82 Orang pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil , Calon Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dengan rincian terdiri dari:

- a. Kepala Kantor : 1 orang
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha : 1 orang
- c. Kepala Seksi : 5 orang
- d. Jabatan Fungsional : 13 orang
- e. CPNS : 7 orang
- f. PPNPN : 55 orang

Sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang dan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, serta pengaturan tugas dan fungsi pada masing-masing organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional telah ditetapkan struktur organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang diatur pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, berikut Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang Tahun 2022 (Bagan 1.1)



**Bagan 1.1 Struktur Organisasi
Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang**

E. Program Dan Kegiatan Saat Ini

Program dan kegiatan yang sedang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang khususnya Seksi Survei dan Pemetaan mengacu pada DIPA-056.01.2.430518/2022 dan POK tahun anggaran 2022 diantara lain :

Program	:	Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan
Kegiatan	:	Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
Indikator Kinerja	:	1. Cakupan luas bidang tanah terpetakan tervalidasi
Kegiatan	:	2. Cakupan Satuan Ruang yang terpetakan
	:	3. Jumlah Desa/Kelurahan Lengkap dan Informasi Untuk Menunjang Penanganan Sengketa, Permasalahan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang
Klasifikasi	:	Pelayanan Publik Lainnya
Rincian Output 2		
Rincian Output	:	Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha 3000 bidang
Klasifikasi	:	Pelayanan Publik kepada masyarakat
Rincian Output 4		
Rincian Output	:	1. PBT PTSL ASN Kategori V 9000 Bidang
	:	2. PBT K4 PTSL ASN Kategori 5 2000 Bidang
	:	3. PBT Non Sistematis Kategori 5 200 Bidang

Berdasarkan uraian kegiatan yang saat ini dilakukan oleh Seksi Survei dan Pemetaan, maka rencana aktualisasi yang akan dilakukan penulis akan sangat mendukung keberjalanan program dan kegiatan tersebut. Dengan meningkatnya kompetensi para pegawai dalam mengoperasikan dan mengimplementasikan manfaat dari perangkat lunak ArcGIS maka layanan pemetaan akan semakin cepat dan efektif. Selain itu, output dari pengolahan data spasial menggunakan ArcGIS seperti peta kerja, analisis nilai desa lengkap, peta telaah dapat menjadi produk yang berguna untuk mendukung program strategis PTSL dan pelayanan pengukuran rutin baik sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan.

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan hasil *environmental scanning* yang dilakukan penulis di lingkungan kerja khususnya di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang, terdapat beberapa isu yang ditemui saat bekerja seperti yang terlihat pada Tabel 2.1 :

No.	Kondisi Saat Ini	Isu	Keterkaitan Agenda 3	Keadaan Yang diinginkan
1.	Banyak ditemui anomali bidang tanah seperti (tumpang tindih, bidang berada diluas administrasi, bidang masuk dalam Kawasan hutan), dan ketidaksesuaian antara posisi, bentuk, dan luas dengan kondisi di lapangan.	Belum selesainya anomali bidang tanah di Kabupaten Lumajang	<u>Manajemen ASN</u> Menyelesaikan masalah anomali bidang tanah dengan membuat keputusan sesuai keahlian dan dilakukan secara adil tidak berpihak, juga dimbangi dengan peningkatan kompetensi ASN guna mengoptimalkan penyelesaian permasalahan anomali bidang.	Selesainya anomali bidang tanah di Kabupaten lumajang.

			<p><u>SMART ASN</u></p> <p>Menjaga integritas ASN yang akuntabel dengan memberikan data dan informasi yang valid dan berkualitas disertai dengan literasi digital yang mumpuni untuk pengolahan data anomali bidang sehingga dapat terselesaikan dengan cepat dan akurat.</p>	
2.	Tata pengelolaan warkah pengukuran masih belum sistematis dan rapi.	Belum optimalnya tata kelola warkah pengukuran di Seksi Survei dan Pemetaan.	<p><u>Manajemen ASN</u></p> <p>Pengelolaan dokumen warkah pengukuran yang baik akan meningkatkan produktivitas ASN dengan kemudahan dalam pencarian</p>	Dokumen warkah pengukuran tertata dengan sistematis dan sudah terdigitalisasi.

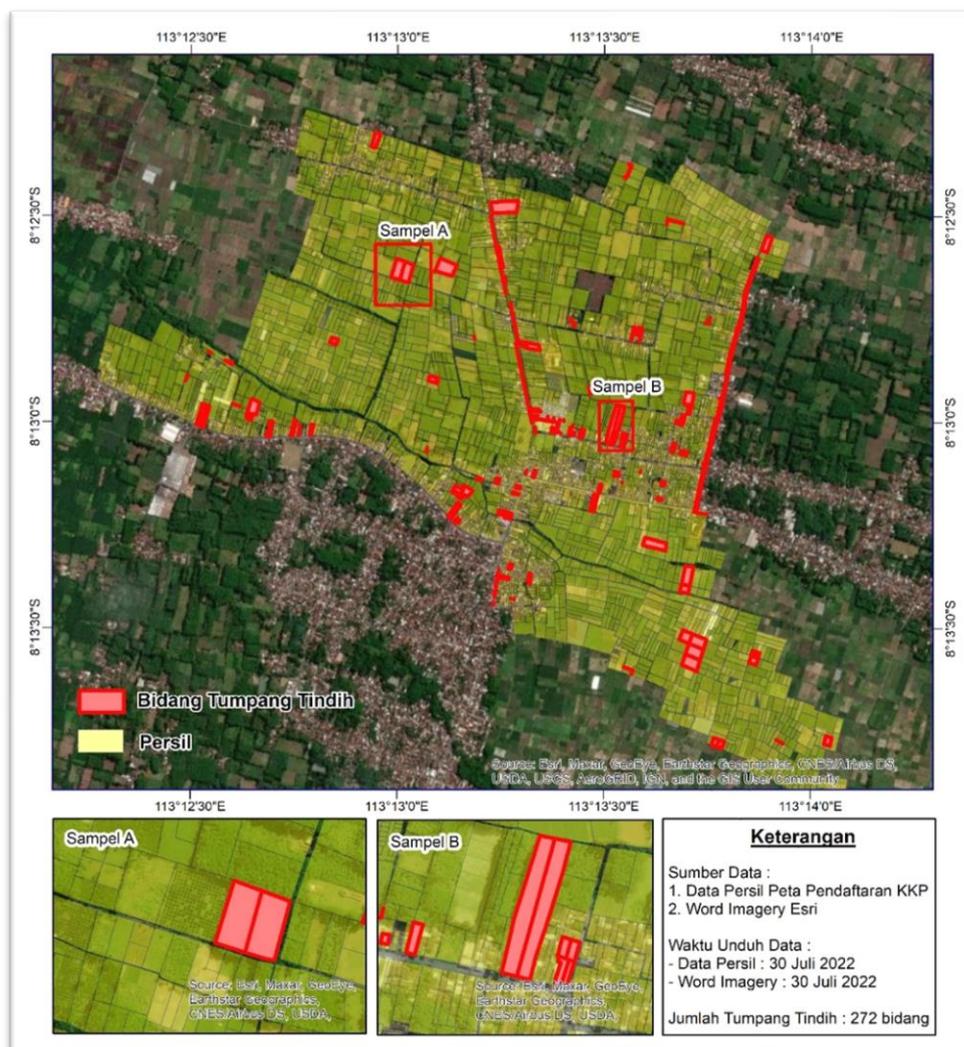
			<p>data fisik dan data tekstual secara cepat dan efektif.</p> <p><u>SMART ASN</u></p> <p>Memanfaatkan teknologi informasi guna <i>membackup</i> dokumen fisik atau arsip pengukuran merupakan bentuk untuk mendukung transformasi digital dan birokrasi 4.0</p>	
3.	<p>Minimnya SDM yang bisa mengoperasikan perangkat lunak <i>Arcgis</i> untuk beberapa jenis pekerjaan seperti : pembuatan peta kerja, telaah spasial, analisis spasial, dan</p>	<p>Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak <i>Arcgis</i> dalam beberapa jenis pekerjaan seperti : pembuatan peta kerja,</p>	<p><u>Manajemen ASN</u></p> <p>Diperlukan adanya manajemen sumber daya manusia dalam mengolah data menjadi informasi yang memiliki nilai</p>	<p>Optimalnya pemanfaatan perangkat lunak <i>Arcgis</i> untuk menunjang pekerjaan rutin atau pekerjaan proyek strategis seperti pembuatan peta kerja, peta telaah, peta znt,</p>

	pembuatan peta tematik lainnya.	telaah spasial, peta tematik lainnya.	manfaat sesuai kebutuhannya. <u>SMART ASN</u> Memanfaatkan perangkat lunak ArcGIS merupakan bentuk komitmen ASN untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi ASN guna mengefektifkan pekerjaan sehari-hari.	dan lain sebagainya.
--	---------------------------------	---------------------------------------	---	----------------------

Tabel 2.1 Identifikasi Isu

1. Belum selesainya anomali bidang tanah di Kabupaten Lumajang

Permasalahan anomali bidang tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang merupakan isu yang sering ditemui. Beberapa contoh jenis anomali bidang tanah yang sering ditemui seperti, ketidaksesuaian bentuk bidang dengan topografinya, ketidaksesuaian bentuk bidang dengan bentuk bidang pada Surat Ukur, teridentifikasi tumpang tindih dengan bidang lain, terindikasi bidang tanah tidak berada pada posisi yang sebenarnya. Berikut merupakan salah satu contoh anomali bidang tanah yaitu indikasi tumpang tindih dengan bidang lain yang terjadi di Desa Kunir Lor, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang. :



Gambar 2. 2 Peta Posisi Tumpang Tindih di Desa Kunir Lor

Anomali bidang tanah dapat terjadi di karenakan kesalahan pengukuran atau pemetaan, adanya perbedaan metode pengukuran zaman dahulu dengan metode pengukuran sekarang, belum pasti atau belum validnya batas administrasi desa dan belum validnya batas Kawasan hutan, dan lain sebagainya.

Anomali bidang tanah perlu untuk segera diselesaikan untuk menghindari berbagai dampak seperti bidang tanah tidak dapat tervalidasi, adanya perbedaan antara arsip cetak Buku Tanah dengan digital, menghambat bidang tanah yang akan didaftarkan melalui program strategis pertanahan seperti PTSL, serta menghambat dalam pembentukan nilai desa lengkap (NDL), dan berpotensi terjadi sengketa kepemilikan lahan.

2. **Belum optimalnya tata kelola warkah pengukuran di Seksi Survei dan Pemetaan**

Warkah pengukuran memiliki peran penting dan menjadi sumber data otentik yang dapat dijadikan rujukan apabila dibutuhkan sewaktu-waktu bila terjadi permasalahan di kemudian hari seperti, penggunaan warkah pengukuran untuk layanan pengembalian batas, penggunaan warkah untuk pengecekan lokasi bidang tanah, dan lain sebagainya. Supaya warkah pengukuran dapat digunakan dengan optimal, maka dibutuhkan suatu tata kelola dan manajemen yang baik dan sistematis. Sehingga apabila dibutuhkan, warkah dapat diakses secara cepat dan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Penulisngnya, warkah pengukuran di seksi



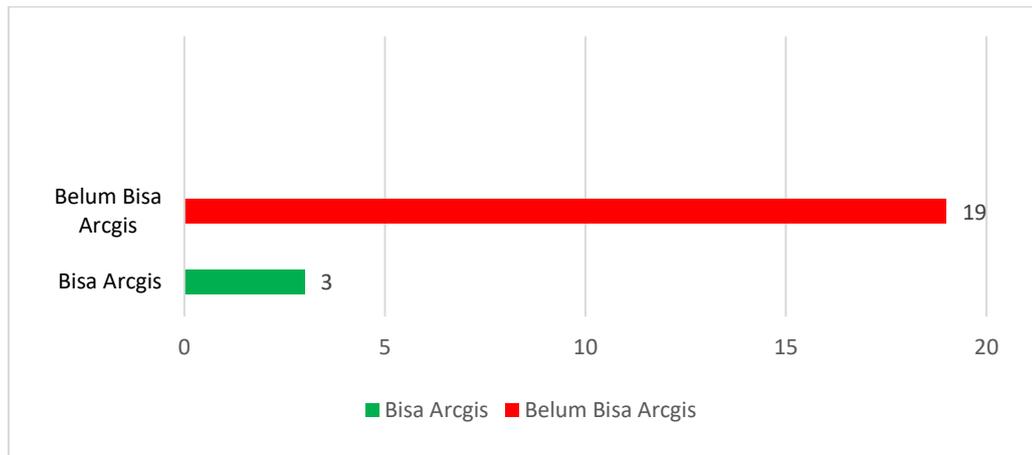
Gambar 2. 3 Warkah pengukuran tidak tertata rapi

pengukuran dan pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang kurang tertata rapi dan sistematis. Masih sering ditemui album gambar situasi, peta pendaftaran tidak ditempatkan dan disimpan sebagaimana mestinya.

Disisi lain, digitalisasi warkah pengukuran tersebut masih belum sepenuhnya dilakukan. Di ruangan seksi survei dan pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang memiliki fasilitas berupa server sebagai media penyimpanan data berkapasitas tinggi. Akan tetapi, server tersebut masih belum di manfaatkan dengan optimal. Belum ada sistem atau prosedur yang mengatur tata kelola penyusunan warkah hasil digitalisasi pada server tersebut. Hal tersebut tentu akan membingungkan pegawai lain dalam mengakses data digital yang tersimpan secara acak pada server tersebut. Dampak yang akan terjadi apabila isu ini tidak segera ditangani adalah terhambatnya validasi data spasial diakibatkan lambatnya pencarian warkah, kesulitan untuk pengembalian batas dikarenakan dokumen pengukuran rusak atau bahkan hilang, dan kesulitan untuk identifikasi bidang dalam rangka peningkatan kualitas data pertanahan.

3. Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa pekerjaan

Selama ini kegiatan di seksi Survei dan Pemetaan lebih banyak menggunakan perangkat lunak AutoCAD untuk berbagai kegiatan pemetaan. Sedangkan pada persiapan awal program strategis nasional seperti PTSL dan kegiatan pengukuran rutin, dibutuhkan suatu peta kerja sebagai gambaran awal situasi dan kondisi di lapangan. Untuk membuat peta kerja memerlukan perangkat lunak ArcGIS dalam mengolah data. Peta kerja digunakan untuk plotting bidang dan cek riwayat bidang yang nantinya sebagai bahan untuk upload di sistem komputerisasi kegiatan pertanahan (KKP). Selain itu, fungsi dari peta kerja ialah untuk deklarasi desa lengkap ketika PTSL sudah selesai di suatu desa. Berdasarkan pengamatan di unit kerja, penggunaan ArcGIS dinilai belum optimal yang dapat menghambat kegiatan pelayanan pertanahan rutin dan program strategis lainnya. Seksi pengukuran dan pemetaan terdiri atas 22 pegawai, diantaranya : 13 PPNP, 5 ASK , 3 PNS, dan 1 CPNS.



Gambar 2. 4 Sebaran Pegawai yang bisa ArcGIS

Dari keseluruhan jumlah pegawai tersebut, yang bisa mengoperasikan Arcgis hanya tiga orang saja. Dampak dari isu tersebut apabila tidak segera ditangani adalah tingginya beban kerja pegawai tertentu yang bisa ArcGIS sehingga pembuatan peta kerja untuk PTSL atau pekerjaan yang membutuhkan perangkat lunak ArGIS menjadi terhambat.

B. Pemilihan Isu

1.1 Teknik Tapisan Isu

Dari beberapa Isu diatas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan isu prioritas yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi,yaitu dengan metode analisis USG. Analisis USG merupakan salah satu metode analisis penilaian untuk menyusun urutan prioritas isu core yang harus diselesaikan menggunakan tiga parameter penilaian yaitu *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*. Berikut merupakan penjelasan dari tiga parameter tersebut :

- *Urgency* : Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- *Seriousness* : Seberapa serius isu tersebut harus dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang akan terjadi.
- *Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Analisis USG menetapkan prioritas isu berdasarkan jumlah nilai dari pemberian nilai terhadap masing-masing unsur. Langkah-langkah pemberian nilai menggunakan analisis USG ialah membuat matriks isu-isu yang akan diselesaikan dengan bobot penilaian antara 1-5. Kriteria penentuan prioritas USG (Urgency, Seriousness, Growth) :

Skor	U	S	G
5	Sangat Mendesak	Sangat Serius	Harus Ditangani Segera
4	Mendesak	Serius	Toleransi Waktu Singkat
3	Cukup Mendesak	Cukup Serius	Toleransi Waktu Cukup Lama
2	Kurang Mendesak	Kurang Serius	Toleransi Waktu Lama
1	Tidak Mendesak	Tidak Serius	Toleransi Waktu Sangat Lama

Tabel 2.3 Kriteria USG

Penilaian dilakukan dengan menentukan kriteria skala penilaian dari 1 (satu) – 5 (lima) dan hasil dari penilaian USG merupakan hasil dari konsultasi bersama mentor, ppnpn, dan asn pada seksi survei dan pemetaan. Isu yang memiliki akumulasi nilai tertinggi akan layak untuk menjadi Isu Prioritas.

Berikut adalah hasil Tabel USG :

No.	Isu/Masalah	U	S	G	Total	Peringkat
1.	Belum selesainya anomaly bidang tanah di Kabupaten Lumajang	3	4	4	11	III
2.	Belum optimalnya tata kelola arsip atau dokumen pengukuran di Seksi Survei dan Pemetaan	4	4	4	12	II

3.	Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan	4	5	5	14	I

Tabel 2.4 Matriks Teknik Tapisan USG

Dari hasil analisis menggunakan USG di atas, angka tertinggi menentukan suatu isu prioritas itu akan diangkat. Jumlah angka tertinggi terdapat pada isu “Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS dalam beberapa jenis pekerjaan” yang akan dibahas dan ditemukan solusinya.

1.2 Analisa Isu

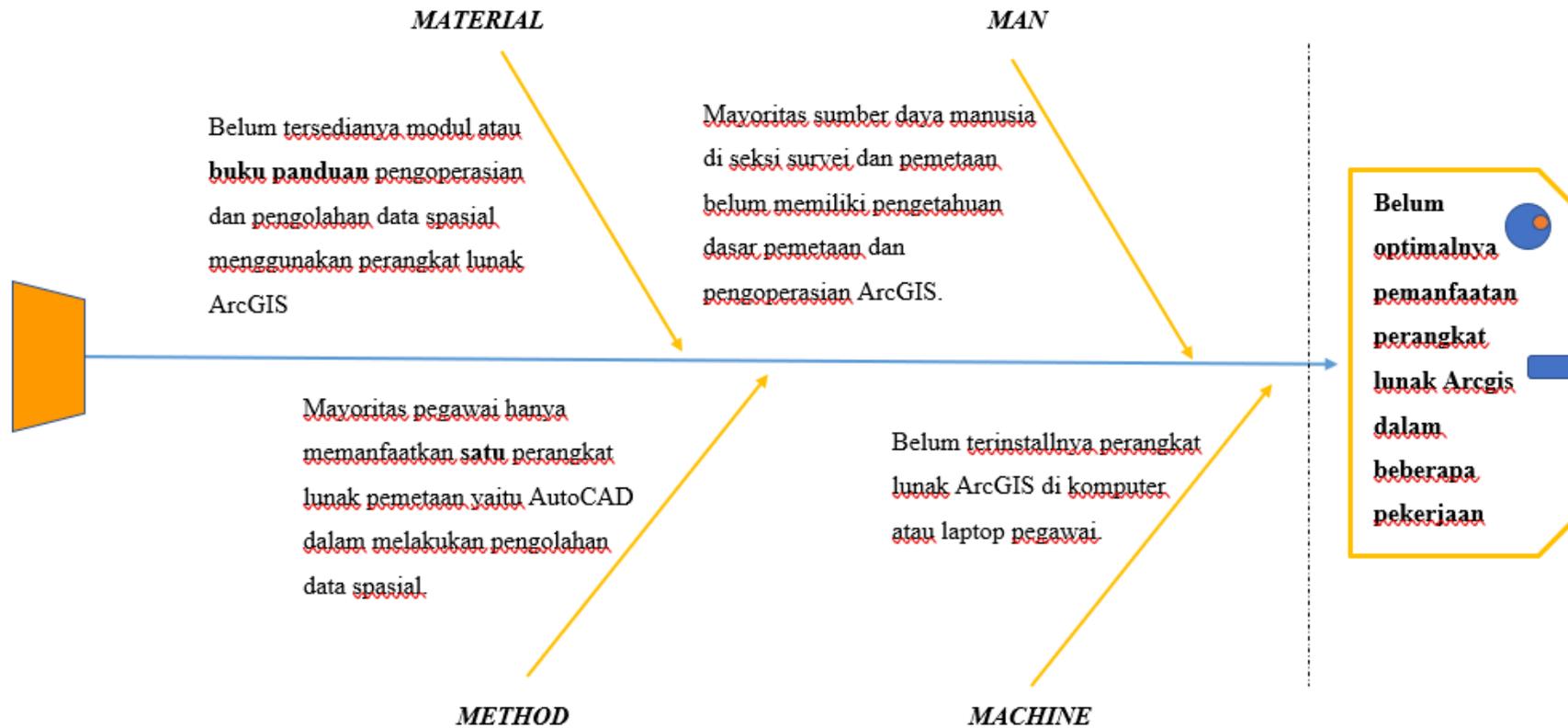
Setelah menentukan isu prioritas menggunakan metode tapisan USG, selanjutnya dilakukan upaya untuk menyelesaikan isu prioritas tersebut. Langkah awal untuk menyelesaikan suatu isu, diperlukan suatu analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya isu tersebut. Metode *Fishbone* diagram merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui akar permasalahan dari suatu isu. Akibat dari suatu isu digambarkan dengan kepala ikan, sedangkan penyebab-penyebab isu itu terjadi digambarkan dengan tulang-tulang ikan. Salah satu kategori sebab utama dalam metode *fishbone* adalah kategori 4M, yakni *Machice*, *Method*, *Man*, dan *Material*.

1. Man : Segala permasalahan yang terkait dengan aspek tenaga kerja;
2. Method : Segala hal masalah terkait dengan metode dan prosedur kerja;
3. Material : Berkaitan dengan ketersediaan bahan baku utama atau bahan baku penolong yang terkait dengan akar masalah;

4. Machine : Peralatan, komputer, dan tools yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan.

Berikut adalah diagram *fishbone* dalam menganalisis penyebab belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS untuk beberapa jenis pekerjaan.

FISHBONE DIAGRAM



Gambar 2.4 Diagram *Fishbone*

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa faktor penyebab adanya isu permasalahan tersebut adalah :

1. Man

Mayoritas sumber daya manusia di seksi survei dan pemetaan belum memiliki pengetahuan dasar pemetaan dan pengoperasian ArcGIS.

2. Machine

Belum terinstallnya perangkat lunak ArcGIS di komputer atau laptop pegawai.

3. Material

Belum tersedianya modul atau buku panduan pengoperasian dan pengolahan data spasial menggunakan perangkat lunak ArcGIS.

4. Method

Mayoritas pegawai hanya memanfaatkan satu perangkat lunak pemetaan yaitu AutoCAD dalam melakukan pengolahan data spasial.

Setelah dilakukan Analisa penyebab munculnya isu “Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS dalam beberapa jenis pekerjaan” menggunakan metode diagram *fishbone* diatas, diperoleh beberapa gagasan kreatif sebagai berikut :

1. Membuka lowongan pekerjaan dengan kualifikasi mampu dan berpengalaman dalam mengoperasikan perangkat lunak ArcGIS.
2. Melakukan instalasi software ArcGIS pada computer yang tersedia di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang.
3. Melakukan pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang.
4. Membuat modul dasar-dasar pengoperasian ArcGIS.

Selanjutnya untuk menentukan gagasan pemecah isu yang paling tepat, perlu adanya sebuah metode sebagai alat penentu dalam memilih beberapa gagasan kreatif menjadi satu gagasan kreatif yang utama atau prioritas yang dapat dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang. Penentuan gagasan pemecah isu dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa metode tapisan dari Mc Namara. Alat tapisan Mc Namara menggunakan 3 (tiga) indikator utama yaitu efektifitas, efisiensi dan kemudahan.

Penilaian dengan menggunakan alat Mc Namara adalah 1 – 5. Berikut merupakan hasil penilaian dari gagasan pemecah isu :

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

No.	Alternatif Gagasan Kreatif	Efektifitas	Efisien	Kemudahan	Total	Ket.
1.	Membuka lowongan pekerjaan dengan kualifikasi mampu dan berpengalaman dalam mengoperasikan perangkat lunak ArcGIS.	3	3	3	9	IV
2.	Melakukan instalasi software ArcGIS pada komputer yang tersedia di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang.	3	3	5	11	II
3.	Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang.	4	4	4	12	I
4.	Membuat modul dasar-dasar pengoperasian ArcGIS	3	3	4	10	III

Tabel 2.5 Matriks Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan matriks gagasan pemecah isu tersebut, rekomendasi gagasan pemecah isu yang diusulkan ialah "Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak Arcgis". Hasil yang diharapkan dari adanya pelatihan tersebut ialah sumber daya manusia di unit kerja mampu mengoperasikan perangkat lunak ArcGIS dan mampu untuk membuat peta kerja, telaah spasial, analisis untuk kebutuhan nilai desa lengkap (NDL) dan pembuatan peta-peta tematik sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, sehingga dapat mempercepat layanan pemetaan di seksi survei dan pemetaan.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
Identifikasi Isu	: 1. Belum selesainya anomali bidang tanah di Kabupaten Lumajang 2. Belum optimalnya tata kelola warkah pengukuran di Seksi Survei dan Pemetaan 3. Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
Isu yang diangkat	: Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa pekerjaan
Gagasan Pemecahan Isu	: Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Perangkat Lunak ArcGIS
Kegiatan	: 1. Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS 2. Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS 3. Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS 4. Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS 5. Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Berorientasi Pelananaan, Proses konsultasi dilakukan dengan etika yang baik yaitu dengan menggunakan bahasa yang sopan, rendah hati dan ramah	Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang	Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS memberikan penguatan kepada nilai organisasi <u>Melayani</u> , yaitu bersikap sopan, cermat. Teliti dan peduli terhadap pelayanan pertanahan <u>Professional</u> , yaitu bekerja sama dengan cara berkonsultasi dengan Mentor dan bekerja cerdas, tuntas dan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Harmonis, diskusi dilakukan dua arah dengan saling menghargai perbedaan pendapat, Adaptif, bersikap proaktif dengan memberikan tanggapan yang positif saat diskusi</p>	<p>Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang</p>	<p>memberikan nilai tambah.</p>
		<p>2. Menyusun rancangan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS</p>	<p>Menyusun rancangan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p>	<p>Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Akuntabel, Menyusun rancangan kegiatan dengan memperhatikan ketepatan waktu penyelesaian kegiatan.</p>		
		3. Melakukan studi Literatur		<p>Melakukan studi literatur berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, mempelajari berbagai macam topik yang cocok untuk disediakan saat pelatihan dalam rangka</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menjadi pribadi yang solutif sehingga dapat kebutuhan pegawai dapat terpenuhi</p> <p>Akuntabel, pembelajaran literatur dilakukan secara disiplin dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan waktu yang terbatas.</p> <p>Kompeten, terus belajar untuk meningkatkan pemahaman terkait materi</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				yang akan disampaikan saat pelatihan.		
2.	Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	1. Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa : Data spasial baik dalam bentuk shp, dwg, tiff, dan Data tabular (.exel)	Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Harmonis , diskusi dilakukan dua arah dengan	Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa data spasial dan data tekstual memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian	Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa : Data spasial dan tekstual (data tabular) memberikan penguatan kepada nilai organisasi Melayani yaitu mengupayakan bekerja dengan cermat, teliti dan mengedepankan orientasi terhadap kebutuhan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>saling menghargai perbedaan pendapat, Kolaboratif</p> <p>Memberi kesempatan kepada pegawai untuk andil dalam memberikan pendapat untuk menentukan data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan</p>	<p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p>	<p>pegawai yang mengikuti pelatihan.</p> <p>Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan.</p>
		2. Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan Pelatihan Pemanfaatan		<p>Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Perangkat Lunak ArcGIS		mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Akuntabel , mengumpulkan data spasial dan tabular yang sebenarnya dan merupakan data asli kantor pertanahan kabupaten lumajang sebagai wujud integritas dalam menyediakan informasi dan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dokumen negara.		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		3. Membagikan data yang dibutuhkan saat Pelatihan Pemanfaatan		<p>Kompeten, mempelajari data spasial dan data teksual yang cocok dan aplikatif untuk digunakan selama pelatihan.</p> <p>Loyal, dalam pelaksanaannya diperlukan komitmen dan dedikasi yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang optimal.</p> <p>Membagikan data yang dibutuhkan saat Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS kepada</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Perangkat Lunak ArcGIS kepada pegawai		<p>pegawai berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Harmonis, membagikan data dengan membuat hubungan baik antar pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.</p> <p>Kolaboratif, bersinergi dengan semua pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				dalam penyediaan dan pembagian data.		
3.	Penyusunan Materi Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	1. Menyusun panduan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i>	Menyusun panduan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Berorientasi Pelayanan , dapat diandalkan dalam mengemukakan sebuah ide atau gagasan baru dengan menyusun metode atau panduan pelatihan sesuai	Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i> memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan	Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i> memberikan penguatan terhadap nilai organisasi : <u>Professional</u> Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i> menjadi Langkah awal dan memudahkan pemateri dalam menjalankan pelatihan dan dapat digunakan untuk

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>1. Berdiskusi terkait panduan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS dengan Mentor</p>		<p>dengan kebutuhan pengguna</p> <p>Berdiskusi terkait panduan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS dengan Mentor berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Berorientasi Pelayanan. Proses konsultasi dilakukan dengan etika yang baik yaitu dengan menggunakan</p>	<p>Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p>	<p>mengetahui kemampuan awal dari peserta pelatihan.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Bahasa yang sopan, rendah hati dan ramah Harmonis , diskusi dilakukan dua arah dengan saling menghargai perbedaan pendapat, Adaptif , bersikap proaktif dengan memberikan tanggapan yang positif saat diskusi		
		2. Menyusun pre-test dan post test untuk evaluasi kegiatan Pelatihan Pemanfaatan		Menyusun pre-test dan post test untuk evaluasi kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Perangkat Lunak ArcGIS		<p>2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Adaptif, adanya pre-test dan post test berguna untuk mengetahui signifikansi dari pengetahuan pegawai yang mengikuti pelatihan sebagai wujud antusias terhadap perubahan</p> <p>Akuntabel, hasil pre-test dan post test dapat dipercaya dan terbuka untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				sebagai bahan evaluasi pelatihan		
4.	Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	1. Menyiapkan alat penunjang Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan	Menyiapkan alat penunjang Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Kompeten , Terampil dan mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang pelatihan. Akuntabel , bertanggungjawab untuk	Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang	Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan memberikan penguatan kepada Nilai Organisasi Melayani , Pemberian pelatihan dasar dilakukan secara sopan dan ramah supaya tercipta suasana kegiatan yang kondusif. Dengan terlatihnya SDM menggunakan ArcGIS,

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				mengembalikan barang kantor yang dipinjam untuk kepelatihan dalam kondisi baik.	dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.	maka akan meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengolahan data yang nantinya dapat memberikan kepuasan kepada atasan dan mempermudah sistem kerja unit. Professional. Pelatihan diberikan berdasarkan tanggung jawab penulis sebagai penyelenggara kegiatan demi mengembangkan kompetensi SDM di unit kerja dalam pengolahan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
						data spasial menggunakan ArcGIS.
		2. Memberikan bahan materi kegiatan dan data spasial ataupun tekstual yang akan digunakan saat pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS		Memberikan bahan materi kegiatan dan data spasial ataupun tekstual yang akan digunakan saat pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Kolaboratif , bersinergi dengan semua pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				dalam penyediaan dan pembagian data		
		3. Menyelenggarakan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai		Menyelenggarakan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Berorientasi Pelayanan, menjelaskan topik pelatihan dengan bahasa		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>yang sopan dan mudah dimengerti</p> <p>Kompeten, sigap dan siap membantu apabila terdapat pegawai yang kesulitan dalam mengikuti pelatihan</p> <p>Adaptif, Terampil, kreatif dan mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang penyampaian materi pelatihan.</p>		
5.	Pelaporan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	1. Melakukan Evaluasi Pelatihan Pemanfaatan	Laporan Akhir Aktualisasi	Melakukan Evaluasi Pelatihan Pemanfaatan berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda	Laporan Akhir Aktualisasi memberikan kontribusi	Laporan Akhir Aktualisasi memberikan penguatan kepada Nilai Organisasi Melayani ,

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Perangkat Lunak ArcGIS ArcGIS		2 yaitu Core Value ASN : Akuntabel , melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara tujuan dan hasil yang diharapkan	terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan	yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti terhadap apa yang disampaikan baik dalam tulisan atau lisan dalam pelaporan kegiatan.
		2. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi		Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Kompeten , Menyusun laporan aktualisasi dengan memberikan kinerja terbaik sehingga mendapatkan hasil yang optimal.	Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,	Professional , yaitu bekerja sama, bekerja cerdas dan tuntas dalam memberikan nilai tambah, Terpercaya , yaitu menyusun laporan secara benar dan sesuai dengan peraturan yang ada sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Loyal, dalam pelaksanaannya diperlukan komitmen dan dedikasi yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang optimal</p>	Berkelanjutan dan Berkeadilan”.	
		3. Menyampaikan Laporan akhir aktualisasi ke Mentor		<p>Menyampaikan Laporan akhir aktualisasi ke Mentor berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, menyampaikan laporan akhir dengan menggunakan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Bahasa yang sopan dan bersikap ramah. Kolaboratif, Koordinasi yang baik dengan mentor		

Tabel 2.6 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Lumajang, 2 Agustus 2022

Menyetujui

Mentor/Atasan Langsung



Bagus Rhama Hari Prakoso, S.Si., M.Sc.
NIP.198708042009121002

Peserta Pelatihan



Risman Fathoni, S.T.
NIP. 199701062022041004

Rekap Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1.	Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	2	2	1	1		1		7
2.	Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS		1	1	2	1		2	7
3.	Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	2	1		1		2		6

4.	Penyelenggaraan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1	1	2			1	1	6
5.	Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1	1	1		1		1	5
Jumlah		6	6	5	4	2	4	4	31

Tabel 2.5 Matriks Rekapitulasi Habituasi Nilai BerAKHLAK

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Agustus 2022																													September 2022		
			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3		
1.	Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1.1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan	Green	Red	Red						Red	Red						Red	Red						Red	Red								
		1.2 Menyusun rancangan kegiatan		Red	Red	Green					Red	Red							Red	Red						Red	Red							
		1.3 Melakukan studi literatur		Red	Red		Green				Red	Red							Red	Red						Red	Red							
2.	Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	2.1 Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan		Red	Red			Green			Red	Red						Red	Red						Red	Red								
		2.2 Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan pelatihan		Red	Red				Green			Red	Red						Red	Red						Red	Red							

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Agustus 2022																													September 2022			
			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3			
		4.3 Menyelenggarakan Pelatihan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai		Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur					Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Libur	Libur								
5.	Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	5.1 Melakukan Evaluasi Pelatihan ArcGIS		Libur	Libur							Libur	Libur						Libur	Libur					Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan								
		5.2 Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi		Libur	Libur								Libur	Libur												Libur	Libur	Libur	Libur	Libur	Libur	Libur			
		5.3 Menyampaikan Laporan akhir aktualisasi ke mentor		Libur	Libur								Libur	Libur													Libur	Libur					Pelaksanaan Kegiatan		

Tabel 2.7 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Keterangan:

-  : Pelaksanaan Kegiatan
-  : Libur

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model yang menjadi panutan peserta selama menjalani proses aktualisasi ini adalah Bapak Bagus Rhama Hari Prakoso, S.Si., M.Sc sebagai Kepala Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang sekaligus mentor bagi peserta selama pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang ditunjukkan oleh Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Role Model : Bapak Bagus Rhama Hari Prakoso, S.Si., M.Sc

Pada lingkungan kerja beliau telah mencerminkan nilai BerAKHLAK dengan nilai-nilai yang dicerminkan adalah sebagai berikut :

- Berorientasi Pelayanan yang ditunjukkan dengan memberikan segala bentuk dukungan berupa arahan, motivasi, bimbingan dan saran yang membangun sehingga kegiatan aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik;
- Akuntabel yang ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab, disiplin dan professional;
- Kompeten yang ditunjukkan dengan membagikan pengalaman dan pengetahuannya selama beliau bekerja di Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang bermanfaat bagi peserta dan orang lain;

- Harmonis yang ditunjukkan dengan mewujudkan suasana harmonis, kondusif dan menjalin keakraban dengan staff di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang khususnya di Seksi Survei dan Pemetaan;
- Loyal yang ditunjukkan dengan cara beliau bekerja untuk mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
- Adaptif yang ditunjukkan dengan memberikan alternatif penyelesaian masalah yang baik, solutif, kreatif dan kritis terhadap isu pertanahan yang sedang menjadi bahan diskusi atau telaahan di unit kerja sehingga beliau merupakan pribadi yang selalu menjadi teladan bagi pegawai yang lainnya;
- Kolaboratif yang ditunjukkan dengan membangun kerja sama yang di Lingkungan Kantor, Seksi, Antar Seksi maupun lintas Instansi.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Kegiatan Aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022 hingga 2 September 2022. Selama periode tersebut, peserta telah melaksanakan aktualisasi dengan output kegiatan sebagaimana terlampir pada Tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1 Realisasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil
1.	Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS

		Menyusun rancangan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	
		Melakukan studi Literatur	
2.	Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan	Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa : Data spasial baik dalam bentuk shp, dwg, tiff, dan Data tabular (.exel)
		Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan pelatihan	
		Membagikan data yang dibutuhkan saat pelatihan kepada pegawai	
3.	Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Menyusun metode atau panduan pelatihan	Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i>
		Berdiskusi terkait panduan pelatihan dengan Mentor	

		Menyusun pre-test dan post test untuk evaluasi kegiatan pelatihan	
4.	Penyelenggaraan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Menyiapkan alat penunjang pelatihan	Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan
		Memberikan bahan materi kegiatan dan data spasial atau tekstual yang akan digunakan saat pelatihan	
		Menyelenggarakan Pelatihan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai	
5.	Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Melakukan Evaluasi Pelatihan ArcGIS	Laporan Akhir Aktualisasi
		Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi	
		Menyampaikan Laporan akhir aktualisasi ke mentor	

Realisasi dan Output kegiatan dari pelaksanaan aktualisasi diantaranya :

1. Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Kegiatan pelaksanaan aktualisasi untuk meningkatkan kompetensi pegawai seksi survei dan pemetaan kantor kabupaten lumajang diawali dengan tahapan persiapan yaitu meliputi konsultasi dengan mentor, membuat rancangan kegiatan dan melakukan studi literatur, Berikut merupakan uraian tahapan kegiatan tersebut :

a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS

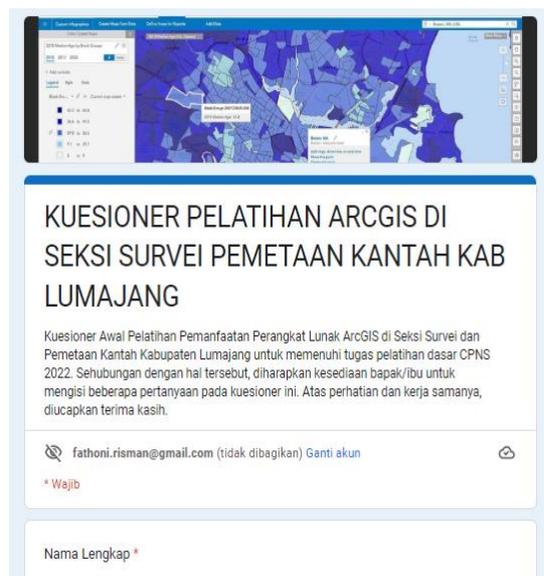
Pada tahapan ini, dilakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS yang akan diselenggarakan. Adapun substansi yang dikonsultasikan meliputi sasaran yang mengikuti pelatihan, tempat pelatihan, dan materi pelatihan. Adapun hasil yang diperoleh dari konsultasi ialah masukan untuk materi pelatihan supaya disisipkan materi dasar atau fundamental terlebih dahulu sehingga para pegawai yang mengikuti pelatihan tidak bermental operator saja melainkan dapat menggunakan kemampuan dasar tersebut untuk membuat produk spasial yang memiliki nilai lebih. Mengenai tempat akan dilaksanakan di ruangan seksi survei dan pemetaan, sedangkan waktu dan materi pelatihan ditentukan setelah dilakukan survei awal dari pegawai seksi survei dan pemetaan.



Gambar 3. 2 Konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan pelatihan

b. Menyusun rancangan kegiatan

Pada tahapan kegiatan ini dilakukan proses perancangan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Terlebih dahulu, untuk mengetahui gambaran umum dari kualifikasi para pegawai, materi pelatihan yang cocok dan mewakili minat para pegawai serta mengetahui jumlah laptop/computer pegawai yang belum terinstall perangkat lunak ArcGIS penulis membuat kuesioner survey awal (Gambar 3.2).



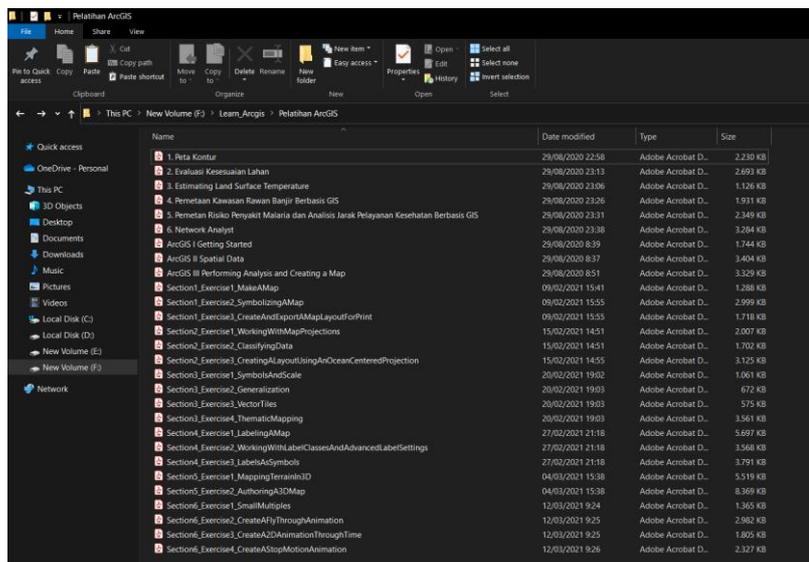
Gambar 3. 3 Kuesioner Awal Pelatihan ArcGIS



Gambar 3. 4 Rancangan Kegiatan Pelatihan dasar ArcGIS

c. Melakukan studi Literatur

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan bahan studi literatur yang diambil dari beberapa referensi seperti, modul pelatihan dasar dan menengah yang pernah penulis ikuti, kemudian modul pelatihan dari pelatihan terbuka yang diselenggarakan ESRI, yang mana ESRI sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Sistem Informasi Geografis dan telah memproduksi beberapa software pengolahan spasial, salah satunya ArcGIS.



Gambar 3. 5 Kumpulan Bahan Studi Literatur

2. Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Setelah melaksanakan tahapan persiapan, tahapan selanjutnya yaitu pengumpulan bahan kegiatan pelatihan yang meliputi diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan, mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan pelatihan dan membagikan data yang dibutuhkan saat pelatihan kepada pegawai. Berikut merupakan uraian tahapan kegiatan tersebut :

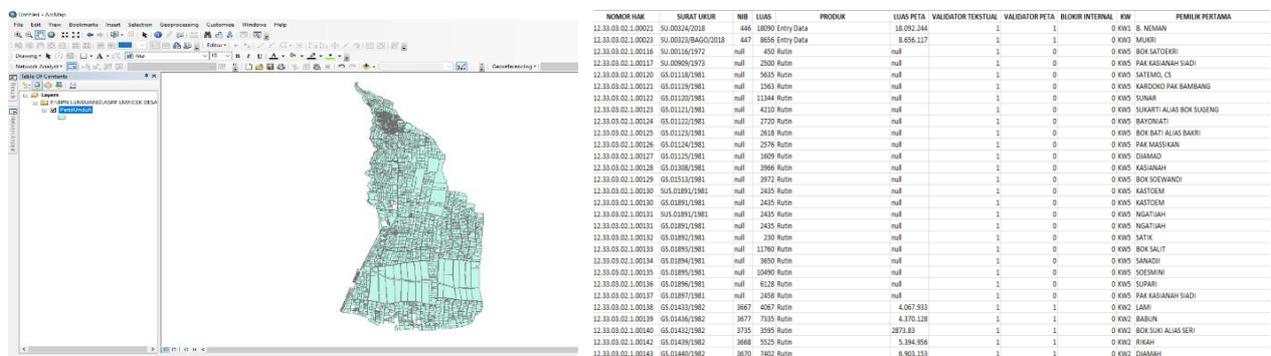
- a. Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan

Pada tahapan ini, dilakukan diskusi dengan tim pemetaan mengenai aplikasi ArcGIS dalam pekerjaan sehari-hari sehingga penulis mendapat gambaran mengenai data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan. Setelah

diskusi dengan tim pemetaan serta menganalisis hasil dari kuesioner awal pelatihan, bahan yang akan digunakan dalam pelatihan meliputi data .shp hasil unduh persil dari website geoKKP kemudian data excel .shp hasil unduh dari dashboard kualitas data pada dashboard KKP.



Gambar 3. 6 Diskusi dengan petugas pemetaan
 b. Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan pelatihan
 Setelah berdiskusi dengan petugas pemetaan, di tahapan kegiatan ini penulis mengumpulkan data-data yang akan digunakan untuk praktek selama pelatihan ArcGIS. Adapun data-data yang akan digunakan ialah data .shp hasil unduh persil dari website geoKKP dan .xls identitas pemilik tanah hasil unduh dari dashboard kkp (Gambar 3.7)



Gambar 3. 7 Salah satu data spasial dan data tekstual sebagai bahan pelatihan

- c. Membagikan data yang dibutuhkan saat pelatihan kepada pegawai melalui server

Setelah data spasial dan data tekstual didapatkan, data tersebut diupload ke server unit kerja guna penyimpanan terintegrasi dan memudahkan sumber daya manusia unit kerja mengakses data tersebut ketika pelatihan dilakukan. Terdapat beberapa alamat server unit kerja yang dapat digunakan, namun server yang sering diakses oleh pegawai beralamatkan \\192.168.1.9. Sebelum diupload, dibuat terlebih dahulu folder “Pelatihan Dasar ArcGIS” sehingga bahan kegiatan pelatihan tidak tercampur dengan kegiatan yang lain.

3. Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

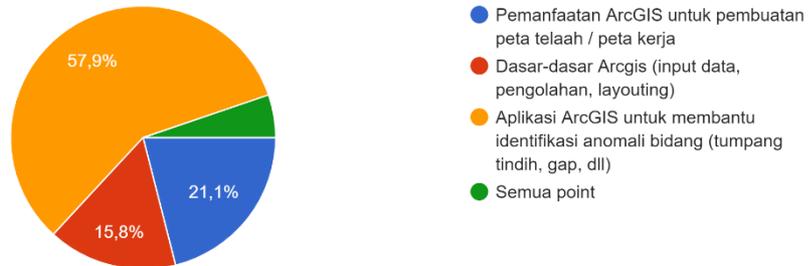
- a. Menyusun metode atau panduan pelatihan

Pada tahapan ini penulis menyusun materi pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS. Materi buku panduan pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS mengacu pada hasil kuesioner awal yang telah dibuat pada minggu sebelumnya. Gambar diatas merupakan salah satu pertanyaan dalam kuesioner awal pelatihan untuk mengetahui minat pegawai seksi survei pemetaan dalam pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS. Mayoritas pegawai (11 dari 19 responden) memilih untuk memanfaatkan perangkat lunak ArcGIS untuk membantu mengidentifikasi anomaly bidang tanah seperti tumpang tindih dan gap, sehingga bahan ajar pelatihan meliputi, tahapan – tahapan untuk mengidentifikasi bidang tumpang tindih melalui fitur topologi pada aplikasi ArcGIS. Kemudian pada awal materi, juga disisipkan materi dasar-dasar ArcGIS seperti cara menginput data, mengolah data, hingga layouting. Modul atau buku panduan pelatihan dapat diakses melalui link berikut ini :

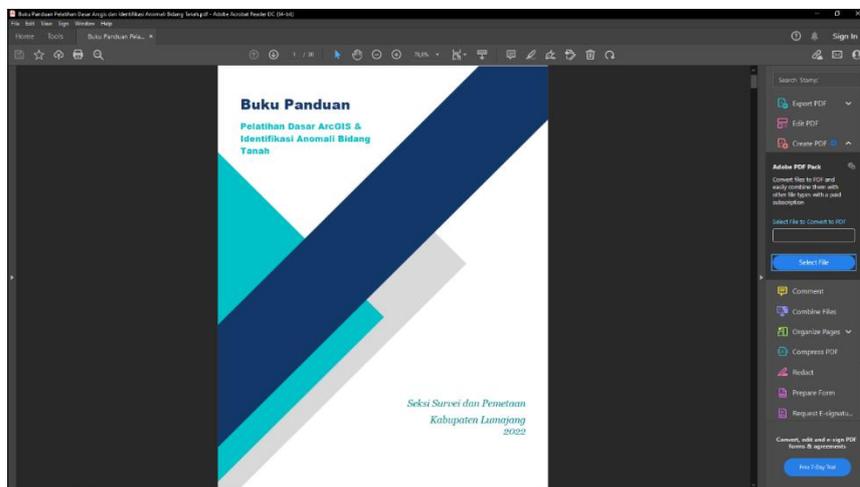
<https://bit.ly/BukuPanduanPelatihanArcGISKantahLumajang>

Menurut saudara/i, materi pelatihan ArcGIS yang cocok untuk diterapkan di seksi survei dan pemetaan kantah lumajang ?

19 jawaban



Gambar 3. 9 Salah satu hasil kuesioner awal pelatihan



Gambar 3. 8 Cover depan buku panduan pelatihan dasar ArcGIS dan Identifikasi Anomali Bidang Tanah

b. Berdiskusi terkait panduan pelatihan dengan Mentor

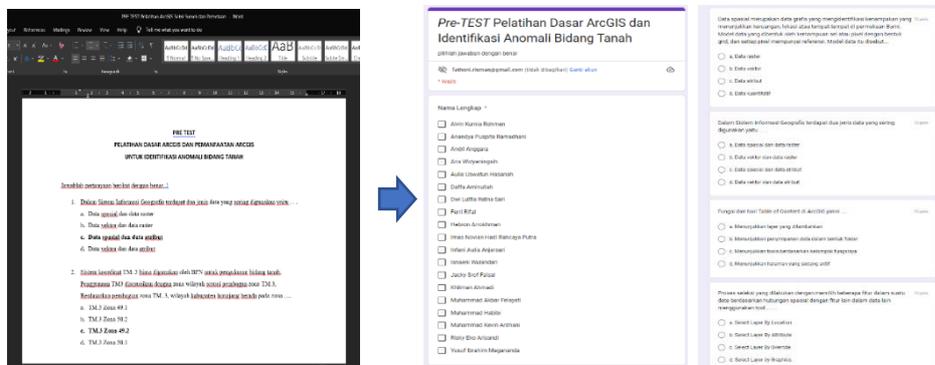
Setelah mengetahui kebutuhan dan minat pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS, penulis menyusun buku panduan untuk mempermudah pegawai dalam mengakses kembali materi yang telah di ajarkan. Kemudian, penulis juga mengkonsultasikan buku panduan pelatihan ArcGIS yang telah dibuat kepada mentor untuk dapat melakukan perbaikan atas materi yang akan di ajarkan serta berkonsultasi mengenai Instrumen Test yang akan diberikan sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 3. 10 Konsultasi dengan mentor terkait buku panduan pelatihan Arcgis

c. Menyusun pre-test dan post test untuk evaluasi kegiatan pelatihan

Pada tahapan kegiatan ini, penulis Menyusun Instrument test dalam bentuk *pre-test* dan *post test*. *Instrument Test* dibuat untuk mengukur kemampuan pegawai sebelum mengikuti pelatihan dan sesudah mengikuti pelatihan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemajuan pengetahuan dari para pegawai. (Gambar 3.9 kiri) merupakan konsep pertanyaan yang disesuaikan dengan bahan ajar pelatihan sejumlah 10 soal, kemudian konsep pertanyaan tersebut penulis transformasikan ke dalam bentuk kuis pada google form, untuk mempermudah pegawai dalam mengakses soal kemudian mempermudah penulis dalam mengevaluasi hasil dari pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS



Gambar 3. 11 Instrument Test sebagai soal evaluasi kegiatan dalam bentuk Google Form

4. Penyelenggaraan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelenggaraan pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS terdiri dari tiga tahapan yakni persiapan alat penunjang pelatihan, pemberian bahan materi kegiatan dan data spasial, kemudian penyelenggaraan pelatihan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing tahapan kegiatan ini :

a. Persiapan Alat Penunjang Pelatihan

Pada tahapan kegiatan ini, dilakukan pengecekan kesediaan alat penunjang pelaksanaan pelatihan ArcGIS seperti mengecek konektivitas antara laptop dengan monitor kemudian membantu instalasi perangkat lunak ArcGIS pada beberapa komputer pegawai (Gambar 1). Perangkat lunak ArcGIS yang digunakan menyesuaikan spesifikasi rata-rata dari komputer pegawai di ruangan tersebut, yaitu ArcGIS 10.3. Monitor dalam ruangan memiliki ukuran yang cukup besar dan dapat dijangkau secara visual oleh seluruh pegawai di dalam ruangan seksi survei dan pemetaan.

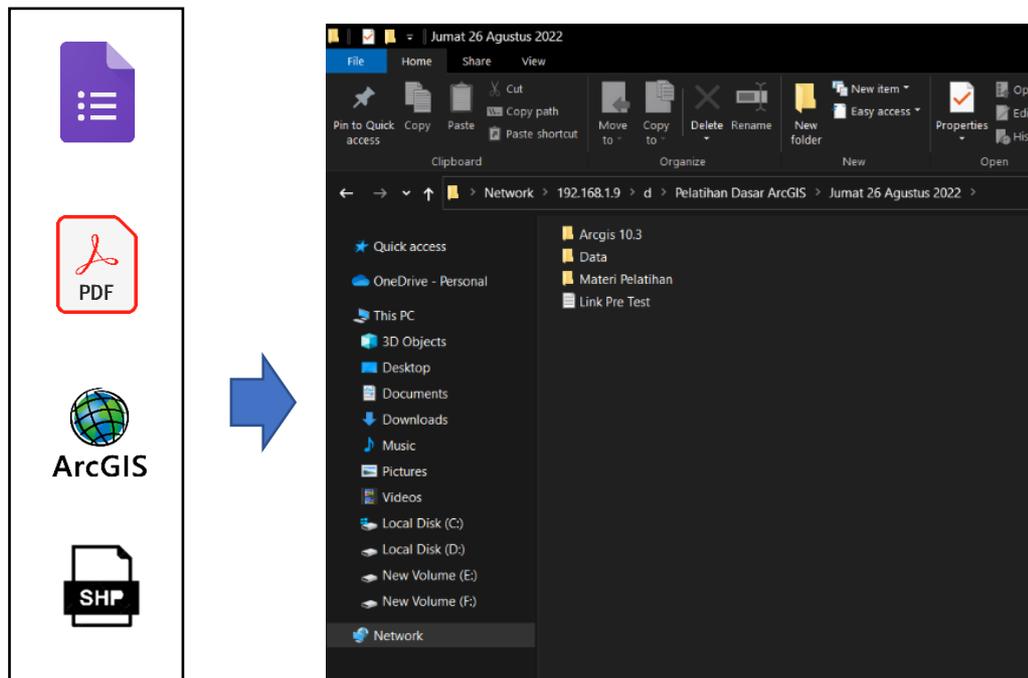


Gambar 3. 12 Menyiapkan Alat Penunjang Pelatihan dan membantu instalasi perangkat lunak ArcGIS

b. Pemberian Bahan Materi Kegiatan

Pada tahapan ini, dilakukan pemberian bahan materi kegiatan dan data spasial berupa link google form untuk pre-test, installer ArcGIS, modul pelatihan yang telah dibuat pada minggu sebelumnya dan data spasial (.shp) yang akan digunakan untuk pelatihan dasar ArcGIS dan identifikasi tumpang tindih bidang tanah. Data spasial (.shp) yang dipakai adalah hasil unduh persil dari geoKKP bpn Desa Sukorejo dan Desa Bago. Pemberian materi dan bahan pelatihan

dilakukan melalui *sharing* di server unit kerja sehingga data dapat diakses kapanpun dan mengurangi pemakaian kertas untuk *print bahan* materi mengingat peserta yang cukup banyak.



Gambar 3. 13 Upload materi pelatihan di server seksi survei dan pemetaan

c . Penyelenggaraan Pelatihan Dasar ArcGIS dan Identifikasi Bidang Tumpang Tindih

Kegiatan pelatihan dasar ArcGIS dan identifikasi bidang tumpang tindih dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 bertempat di ruangan seksi dan diikuti oleh 15 orang, 13 orang merupakan pegawai seksi survei dan pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang dan 2 sisanya merupakan siswi smk yang sedang melakukan magang. Kegiatan pelatihan diawali dengan mengerjakan pre-test pada google form, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dasar-dasar ArcGIS secara singkat dan dilanjutkan dengan pengoperasian ArcGIS seperti cara input data, membuat .shp, mengedit data, simbologi , *labeling*, export data spasial hingga analisis topologi untuk mengetahui bidang tumpang tindih. Kemudian setelah pemberian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pemberian saran/masukan dari peserta pelatihan. Adapun

saran yang didapat berupa anjuran untuk mengadakan pelatihan ArcGIS secara rutin dan berkelanjutan supaya para pegawai dapat terbiasa dalam mengoperasikan perangkat lunak ArcGIS.

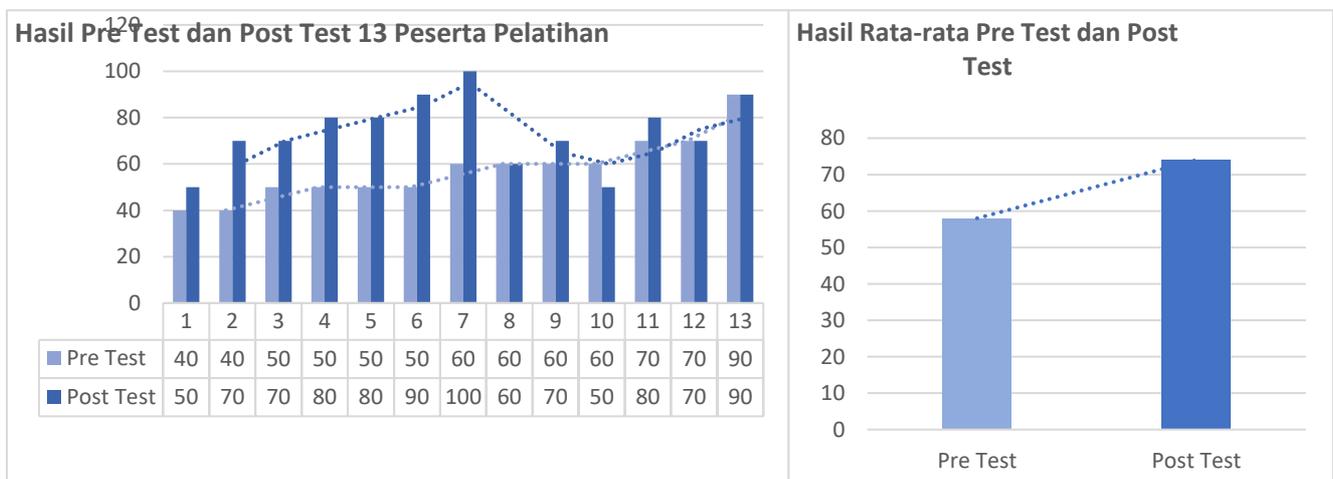


Gambar 3. 14 Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Arcgis dan Identifikasi Bidangang Tumpang Tindih

5. Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

a. Melakukan Evaluasi Pelatihan ArcGIS

Pada tahapan kegiatan ini, dilakukan evaluasi untuk mengetahui signifikansi pelatihan terhadap pemahaman dasar peserta tentang ArcGIS. Evaluasi yang digunakan berupa perbandingan antara nilai pre-test dengan nilai post test. Secara umum, nilai pre test dan post test bervariasi antar 13 peserta pelatihan, dan diperoleh nilai rata-rata peserta pasca pelatihan (post-test) mengalami peningkatan (Gambar 3.13). Adanya peningkatan dari nilai pretest ke nilai post test 21 persen, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah penyelenggaraan pelatihan ArcGIS. Selain itu, berdasar pengamatan penulis, intensitas pemakaian ArcGIS lebih meningkat pasca pelatihan dan pegawai seksi survei dan pemetaan lebih mampu memanfaatkan ArcGIS untuk membantu mengidentifikasi bidang tumpang tindih dan gap untuk mempercepat penyelesaian permasalahan bidang sehingga efektifitas kerja juga meningkat.



Gambar 3. 15 Hasil Evaluasi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

b. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan, penulis menyusun laporan aktualisasi dengan mengikuti format yang telah di berikan oleh PPSDM Kementerian ATR/BPN (Gambar 2). Laporan aktualisasi disusun sebagai bukti pertanggung jawaban dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi selama satu bulan di unit kerja.



Gambar 3. 16 Menyusun Laporan Aktualisasi

c. Menyampaikan Laporan akhir aktualisasi ke mentor

Pada tahapan ini, penulis melaporkan draft laporan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan kepada mentor untuk dievaluasi dan menyampaikan kendala yang di alami selama kegiatan pelatihan (Gambar 3. 16).



Gambar 3. 17 Melaporkan Kegiatan Aktualisasi kepada Mentor

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Tabel 3. 2 Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Berorientasi Pelananaan, Proses konsultasi dilakukan dengan etika yang baik yaitu dengan menggunakan bahasa yang sopan, rendah hati dan ramah	Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,	Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS memberikan penguatan kepada nilai organisasi Melayani , yaitu bersikap sopan, cermat. Teliti dan peduli terhadap pelayanan pertanahan Professional , yaitu bekerja sama dengan cara berkonsultasi dengan Mentor

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>Harmonis, diskusi dilakukan dua arah dengan saling menghargai perbedaan pendapat,</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif dengan memberikan tanggapan yang positif saat diskusi</p> <p>Loyal, berdedikasi untuk melakukan arahan dari atasan dengan baik</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk menghasilkan pengadaan pelatihan yang terbaik</p>	Berkelanjutan dan Berkeadilan”.	dan bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
			Menyusun rancangan Kegiatan Pelatihan		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Akuntabel, Menyusun rancangan kegiatan dengan memperhatikan ketepatan waktu penyelesaian kegiatan.</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif supaya tahapan kegiatan ini mendapatkan hasil dengan kualitas terbaik</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik supaya apa yang direncanakan dapat</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>dilaksanakan dengan efektif.</p> <p>Loyal, berkomitmen untuk merencanakan dan melaksanakan aktualisasi dengan sebaik mungkin</p>		
			<p>Melakukan studi literatur berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, mempelajari berbagai macam topik yang cocok untuk disediakan saat pelatihan dalam rangka menjadi pribadi yang solutif sehingga dapat</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>kebutuhan pegawai dapat terpenuhi</p> <p>Akuntabel, pembelajaran literatur dilakukan secara disiplin dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan waktu yang terbatas.</p> <p>Kompeten, terus belajar untuk meningkatkan pemahaman terkait materi yang akan disampaikan saat pelatihan.</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif dalam kegiatan studi literatur supaya memberikan informasi dengan kualitas terbaik</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			supaya dapat dimuat dalam bahan ajar pelatihan		
2.	Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa : Data spasial baik dalam bentuk shp, dwg, tiff, dan Data tabular (.exel)	Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Berorientasi Pelayanan, tahapan diskusi dilaksanakan dengan ramah, menggunakan Bahasa dan	Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa data spasial dan data tekstual memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan	Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa : Data spasial dan tekstual (data tabular) memberikan penguatan kepada nilai organisasi Melayani yaitu mengupayakan bekerja dengan cermat, teliti dan mengedepankan orientasi terhadap kebutuhan pegawai yang

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>menghasilkan ide-ide solutif</p> <p>Harmonis, diskusi dilakukan dua arah dengan saling menghargai perbedaan pendapat,</p> <p>Kolaboratif, Memberi kesempatan kepada pegawai untuk andil dalam memberikan pendapat untuk menentukan data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan</p>	<p>Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p>	<p>mengikuti pelatihan.</p> <p><u>Terpercaya</u> yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan.</p>
			<p>Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Akuntabel, mengumpulkan data spasial dan tabular yang sebenar-benarnya dan merupakan data asli kantor pertanahan kabupaten lumajang sebagai wujud integritas dalam menyediakan informasi dan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dokumen negara.</p> <p>Akuntabel, pada tahapan ini data dan informasi harus dijaga dan tidak disalahgunakan</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>Kompeten, mempelajari data spasial dan data tekstual yang cocok dan aplikatif untuk digunakan selama pelatihan.</p> <p>Adaptif, berinovasi dalam menentukan data spasial dan data tekstual dengan mengikuti perkembangan teknologi</p> <p>Loyal, dalam pelaksanaannya diperlukan komitmen dan dedikasi yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang optimal.</p> <p>Kolaboratif, pada tahapan ini diperlukan sinergi</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>data dan informasi agar kegiatan inventarisasi bisa menghasilkan hasil yang terbaik.</p> <p>Membagikan data yang dibutuhkan saat Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS kepada pegawai berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Harmonis, membagikan data dengan membuat hubungan baik antar pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			Kolaboratif , bersinergi dengan semua pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan dalam penyediaan dan pembagian data.		
3.	Penyusunan Materi Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i>	Menyusun panduan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Berorientasi Pelayanan , dapat diandalkan dalam mengemukakan sebuah ide atau gagasan baru dengan menyusun metode atau panduan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengguna	Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i> memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,	Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i> memberikan penguatan terhadap nilai organisasi : <u>Professional</u> Panduan Pelatihan dan <i>instrument test</i> menjadi Langkah awal dan memudahkan pemateri dalam menjalankan pelatihan dan dapat digunakan untuk

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>Akuntabel, berintegritas dalam Menyusun modul atau buku panduan sehingga dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Loyal, komitmen dan berdedikasi untuk tidak membocorkan data privat instansi yang terdapat pada modul pelatihan</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja yang terbaik dalam Menyusun buku panduan sehingga menghasilkan modul pelatihan dengan kualitas yang baik</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif agar</p>	Berkelanjutan dan Berkeadilan”.	mengetahui kemampuan awal dari peserta pelatihan.

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>tahapan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.</p> <p>Berdiskusi terkait panduan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS dengan Mentor berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Berorientasi Pelayanan. Proses konsultasi dilakukan dengan etika yang baik yaitu dengan menggunakan Bahasa yang sopan, rendah hati dan ramah</p> <p>Harmonis, diskusi dilakukan dua arah dengan saling menghargai</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>perbedaan pendapat,</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif dengan memberikan tanggapan yang positif saat diskusi</p> <p>Kolaboratif, Kerjasama dan bersinergi sesuai arahan dari atasan</p>		
			<p>Menyusun pre-test dan post test untuk evaluasi kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda</p> <p>2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Adaptif, adanya pre-test dan post</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>test berguna untuk mengetahui signifikansi dari pengetahuan pegawai yang mengikuti pelatihan sebagai wujud antusias terhadap perubahan</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik pada tahapan penyusunan <i>instrument test</i></p> <p>Akuntabel, hasil pre-test dan post test dapat dipercaya dan terbuka untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan evaluasi pelatihan</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>Loyal, komitmen untuk mengerjakan pembuatan instrument test dengan sungguh-sungguh dengan hasil terbaik</p>		
4.	<p>Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS</p>	<p>Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan</p>	<p>Menyiapkan alat penunjang Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Kompeten, Terampil dan mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang pelatihan. Akuntabel, bertanggungjawab</p>	<p>Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan</p>	<p>Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan memberikan penguatan kepada Nilai Organisasi <u>Melayani</u>, Pemberian pelatihan dasar dilakukan secara sopan dan ramah supaya tercipta suasana kegiatan yang kondusif. Dengan terlatihnya SDM</p>

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>untuk mengembalikan barang kantor yang dipinjam untuk kepelatihan dalam kondisi baik.</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif terhadap hambatan dan kendala saat instalasi aplikasi pada computer pegawai</p> <p>Adaptif,, penggunaan software arcgis merupakan suatu inovasi penggunaan aplikasi pengolahan data spasial lain selain AutoCAD pada pekerjaan sehari-hari.</p> <p>Kolaboratif, bekerjasama</p>	<p>Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p>	<p>menggunakan ArcGIS, maka akan meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengolahan data yang nantinya dapat memberikan kepuasan kepada atasan dan mempermudah sistem kerja unit.</p> <p><u>Professional.</u> Pelatihan diberikan berdasarkan tanggung jawab penulis sebagai penyelenggara kegiatan demi mengembangkan kompetensi SDM di unit</p>

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			dalam proses instalasi pada computer pegawai supaya lebih cepat.		kerja dalam pengolahan data spasial menggunakan ArcGIS.
			<p>Memberikan bahan materi kegiatan dan data spasial ataupun tekstual yang akan digunakan saat pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS</p> <p>berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Kolaboratif, bersinergi dengan semua pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan dalam</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>penyediaan dan pembagian data</p> <p>Harmonis, penselarasan data yang dibagikan dengan yang digunakan sebagai bahan materi pelatihan</p> <p>Menyelenggarakan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, menjelaskan topik pelatihan dengan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti</p> <p>Akuntabel, bertanggungjawab</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>dan melaksanakan kegiatan pelatihan secara efektif dan efisien.</p> <p>Kompeten, sigap dan siap membantu apabila terdapat pegawai yang kesulitan dalam mengikuti pelatihan</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dalam penyampaian materi dasar-dasar ArcGIS</p> <p>Loyal, komitmen untuk menyelenggarakan pelatihan dengan sebaik mungkin sesuai dengan apa yang telah direncanakan</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>Adaptif, Terampil, kreatif dan mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang penyampaian materi pelatihan</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif terhadap peserta pelatihan yang mengalami kendala saat mengoperasikan ArcGIS.</p> <p>Kolaboratif, bekerjasama dalam penggunaan pemanfaatan ArcGIS sehingga proses pelatihan berjalan dengan lancar dan materi dapat sepenuhnya tersampaikan..</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
5.	Pelaporan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS	Laporan Akhir Aktualisasi	Melakukan Evaluasi Pelatihan Pemanfaatan berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Akuntabel , melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara tujuan dan hasil yang diharapkan Adaptif , menggunakan teknologi pengolahan data terkini untuk membantu dalam menyimpulkan hasil evaluasi Kompeten , memberikan kinerja terbaik agar hasil dari	Laporan Akhir Aktualisasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi Kementerian “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia” dan Misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.	Laporan Akhir Aktualisasi memberikan penguatan kepada Nilai Organisasi Melayani , yaitu bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti terhadap apa yang disampaikan baik dalam tulisan atau lisan dalam pelaporan kegiatan. Professional , yaitu bekerja sama, bekerja cerdas dan tuntas dalam memberikan nilai tambah, Terpercaya , yaitu menyusun laporan secara benar dan sesuai

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			evaluasi berkualitas baik Harmonis, diperlukan keselarasan informasi dari data-data yang diperlukan untuk evaluasi Kolaboratif, sinergi agar kegiatan evaluasi berjalan lancar		dengan peraturan yang ada sehingga dapat dipertanggung jawabkan.
			Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN : Akuntabel, Menyusun laporan dengan cermat dan disiplin sehingga laporan dapat		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>dipertanggungjawabkan</p> <p>Adaptif, penambahan data dokumentasi pada laporan merupakan penerapan inovasi dalam perkembangan teknologi</p> <p>Kompeten , Menyusun laporan aktualisasi dengan memberikan kinerja terbaik sehingga mendapatkan hasil yang optimal.</p> <p>Harmonis, sinergi antara data-data yang dilaporkan dengan kegiatan</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>yang telah diaktualisasikan.</p> <p>Loyal, dalam pelaksanaannya diperlukan komitmen dan dedikasi yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang optimal</p> <hr/> <p>Menyampaikan Laporan akhir aktualisasi ke Mentor berkaitan dengan substansi mata pelatihan agenda 2 yaitu Core Value ASN :</p> <p>Berorientasi Pelayanan, menyampaikan laporan akhir dengan menggunakan Bahasa yang sopan dan bersikap ramah.</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			<p>Akuntabel, konsisten menyampaikan apa yang menjadi kendala selama pelatihan kepada mentor supaya mendapat masukan yang solutif.</p> <p>Harmonis, menghargai setiap masukan dari atasan terhadap laporan aktualisasi</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif untuk mengusuran ide terhadap tindak lanjut dari aktualisasi yang telah dilaksanakan</p> <p>Kolaboratif, Koordinasi yang</p>		

No.	Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			baik dengan mentor		

Tabel 3. 3 Tabel Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habituaasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan									
		Rencana					Realisasi				
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5
1.	Berorientasi Pelayanan	2		2	1	1	2	1	2	1	1
2.	Akuntabel	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3
3.	Kompeten	1	1		2	1	2	1	2	3	2
4.	Harmonis	1	2	1			1	2	1	1	3
5.	Loyal		1			1	2	1	2	1	1
6.	Adaptif	1		2	1		2	1	3	4	3
7.	Kolaboratif		2		1	1	1	3	1	3	2
	Jumlah	7	7	6	6	5	12	11	13	15	15
	Total	31					66				

3. Manfaat Aktualisasi

Aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik pihak internal maupun dari unit kerja. Berikut merupakan manfaat dari aktualisasi yang penulis susun:

1. Memberikan pemahaman praktis kepada penulis dalam menginternalisasikan nilai - nilai dasar PNS BerAKHLAK terhadap isu yang ada sesuai dengan tugas dan fungsi di unit kerja.
2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya di unit kerja terkait dasar-dasar pembuatan peta di luar perangkat lunak yang sehari-hari dipakai, dengan pengetahuan dasar operasional ArcGIS dapat

membantu untuk mempuat peta kerja dan peta telaah untuk program PTSL atau pengukuran rutin menggunakan perangkat lunak ArcGIS.

3. Salah satu dari hasil aktualisasi ini yakni buku panduan dalam bentuk elektronik, dapat digunakan sebagai media pembelajaran di masa mendatang terkait persiapan pembentukan nilai desa lengkap dalam kegiatan PTSL melalui analisis tumpang tindih dan gap, pembuatan peta kerja serta telaah spasial sebelum dilaksanakan pengukuran ke lapangan.
4. Sumber daya manusia yang sudah terlatih mengoperasikan perangkat lunak ArcGIS dapat secara mudah dan efektif untuk memelihara data spasial dengan baik.

Untuk melihat hasil dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan perbedaan dari uraian sebelum aktualisasi dan sesudah dilaksanakannya aktualisasi. Berikut tabel yang menjelaskan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi:

Tabel 3. 4 Uraian Kondisi Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi

Uraian	Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Modul dan Buku Panduan	Belum ada modul pelatihan atau buku panduan terkait pengoperasian ArcGIS di Seksi Survei dan Pemetaan	Modul Pelatihan telah dibuat dalam bentuk elektronik dan diupload di server kantor sehingga bisa diakses kapanpun
Pengadaan pelatihan dalam hal peningkatan kompetensi pegawai	Belum pernah diadakan pelatihan operasional perangkat lunak ArcGIS	Pegawai bisa mengoperasikan ArcGIS dan memanfaatkan untuk pekerjaan sehari-hari
Beban kerja pegawai hanya dikhususkan untuk pegawai yang bisa mengoperasikan ArcGIS	Hanya 1 orang yang bisa mengoperasikan ArcGIS untuk kebutuhan pembuatan peta telaah pra pengukuran rutin	Terdapat 4 orang yang bertugas secara bergantian untuk membuat peta telaah pra pengukuran rutin

Efektifitas penyelesaian anomaly bidang tanah dilakukan di studio	Identifikasi anomaly bidang tanah dilakukan secara manual tanpa mengetahui rekap akhir berapa jumlah bidangan yang bermasalah dalam satu desa	Identifikasi anomaly bidang tanah dapat dilakukan dengan cepat yakni memakan waktu 5 menit untuk mengetahui berapa jumlah bidang tanah yang bermasalah sehingga bisa langsung dieksekusi
---	---	--

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Faktor pendukung dalam realisasi aktualisasi pada Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

1. Adanya dukungan dari atasan/mentor merupakan faktor yang paling penting dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi. Atasan langsung yakni Kepala Seksi Survei dan Pemetaan selaku mentor dalam kegiatan aktualisasi ini memberikan izin dan bimbingan kepada penulis. Bimbingan berupa pemberian arahan, saran, kritik, maupun solusi terhadap permasalahan yang dihadapi penulis dalam merealisasikan aktualisasi.
2. Adanya dukungan dari rekan kerja baik dari sesama CPNS maupun karyawan lainnya juga ikut memberikan bantuan dan dukungan terhadap penulis. Dukungan yang diberikan ialah kooperatif dalam mengisi google form untuk survei awal materi pelatihan, memberi masukan materi yang cocok untuk dibawakan, membantu dalam instalasi perangkat lunak ArcGIS di beberapa computer/laptop kantor.
3. Tersedianya fasilitas yang lengkap dan memadai di unit kerja membantu penulis dalam merealisasikan aktualisasi. Fasilitas tersebut berupa printer, scan, wifi, server, dan alat bantu lain dalam penyelenggaraan pelatihan seperti TV/Monitor berukuran besar yang fungsinya dapat menggantikan proyektor untuk media tayang dalam pengajaran dan presentasi.

Selain faktor pendukung, dalam merealisasikan aktualisasi juga terdapat faktor yang menghambat yang menyebabkan pelaksanaan aktualisasi tidak lancar. Faktor-faktor tersebut ialah:

1. Salah satu penghambat ketika pelatihan dilaksanakan ialah laptop/komputer. Banyak dari peserta tidak dapat mengikuti pelatihan secara tepat dan cepat karena terkendala laptop/komputer yang digunakan yakni terlalu lama dalam memproses data, akibatnya pelatihan beberapa kali tertunda untuk menunggu peserta lain yang terkendala proses di laptop/komputernya.
2. Mengingat sebagian besar pemrosesan data dilakukan di perangkat lunak *AutoCAD*, maka masih banyak peserta yakni karyawan di unit kerja yang masih tidak begitu familiar dengan *ArcGIS*. Pemrosesan data di *ArcGIS* melalui tools yang menggunakan istilah teknis dalam pengerjaannya. Masih banyak peserta yang kesulitan dalam mengingat dan memahami istilah-istilah teknis tersebut.
3. Penulis mengalami kesulitan dalam melaksanakan aktualisasi dan menyusun laporan aktualisasi pada waktu yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan masih adanya tugas pokok maupun tugas dari atasan yang harus penulis selesaikan.

D. Tindak Lanjut

Berikut adalah tindak lanjut dari aktualisasi Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Perangkat Lunak Arcgis Di Seksi Survei Dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang :

Tabel 3. 5 Tindak Lanjut Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1.	Pemberian pelatihan serupa akan	1. Membuat Kurikulum pembelajaran	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel	1. Memiliki tekad untuk menambah wawasan sesuai bidang keahlian

	dilanjutkan hingga semua sumber daya manusia di unit kerja mampu menguasai dengan baik dalam hal pengolahan data spasial.	<p>pengolahan data spasial yang cocok di terapkan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantah Kabupaten Lumajang</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat list software geoprocessing yang setidaknya dikuasai oleh karyawan seksi survei dan pemetaan Membuat jadwal pelatihan secara rutin dan berkelanjutan dalam satu tahun Penyelenggaraan pelatihan Evaluasi dan monitoring atas pelatihan yang telah diselenggarakan 	<ol style="list-style-type: none"> Kompeten Harmonis Adaptif Kolaboratif 	<p>dan berbagi ilmu kepada pegawai lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan data dapat dipertanggungjawabkan dan menjaga dokumen atau data yang bersifat rahasia Menggunakan Bahasa dan metode penyampaian yang efektif dan mudah dipahami oleh kalangan awam Berkolaborasi dengan lembaga pendidikan atau pihak ke tiga yang bergerak di bidang survei dan pemetaan untuk mencapai hasil yang terbaik Eksekusi semua tahapan kegiatan dengan totalitas dan penuh tanggungjawab
3.	Pengadaan pelatihan dasar-dasar pemetaan dan sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan perangkat desa Melakukan persiapan data 	<ol style="list-style-type: none"> Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis 	<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan pelatihan dengan perangkat desa atau yang mewakili dilakukan dengan tetap menjaga nama baik instansi serta menerapkan

	<p>terkait pentingnya memelihara data spasial serta pemanfaatan data di lingkup desa</p>	<p>dan informasi yang diperlukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan bahan ajar dan data spasial atau tekstual 4. Pengadaan Pelatihan dan sosialisasi 5. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 	<p>Kerjasama yang baik demi mencapai tujuan bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan data pelatihan berupa data spasial dan tekstual desa terkait dengan penuh tanggung jawab tanpa membocorkan data yang bersifat rahasia 3. Penerapan teknologi digital untuk mempermudah sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi pemetaan yang mudah dipahami kalangan awam 4. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan bertanggungjawab
--	--	---	--	--

Menyetujui

Lumajang, 30 September 2022

Mentor / Atasan Langsung



Bagus Rhama Hari Prakoso, S.Si., M.Sc.
NIP. 198708042009121002

Peserta Pelatihan



Risman Fathoni, S.T.
NIP. 199701062022041004

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancangan dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisis evaluasi kegiatan, diketahui bahwa dengan menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan ArcGIS mampu meningkatkan pemahaman dilihat dari hasil penilaian *post-test* yang meningkat 21 persen dari nilai *pre-test* dan kompetensi pegawai seksi survey dan pemetaan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang melibatkan pengolahan data spasial dalam pekerjaan sehari-hari seperti pembuatan telaah spasial, peta kerja dan analisis gap dan tumpang tindih untuk mendukung terciptanya data spasial desa lengkap.
- b. Nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK wajib untuk di pahami dan diterapkan sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas dan pekerjaan sehari-hari mulai dari Beorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif hingga membentuk suatu karakter sehingga mampu mendukung fungsi dan peran seorang ASN.
- c. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai-nilai asn BerAKHLAK, peserta mengaktualisasikan nilai-nilai asn sejumlah 66 dari 31 nilai-nilai asn yang direncanakan, ini berarti terdapat pengkayaan nilai-nilai asn BerAKHLAK pada setiap tahapan kegiatan.
- d. Peserta berkontribusi dalam pencapaian visi, misi, serta nilai-nilai organisasi melalui pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut kegiatan aktualisasi, maka rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian pelatihan serupa seperti pengolahan data spasial dengan aplikasi *geoprocessing* lainnya supaya dilanjutkan hingga semua SDM di unit kerja mampu menguasai dengan baik
- b. Pembuatan modul pelatihan ArcGIS yang lebih komprehensif dan ditambahkan media pelatihan lain selain modul seperti video tutorial.
- c. Pembuatan kurikulum khusus untuk mewujudkan SDM unggul di seksi survei dan pemetaan, kurikulum dibuat disesuaikan dengan lingkup pekerjaan sehari-hari dan menyesuaikan dengan standar kompetensi seorang petugas ukur dan petugas pemetaan
- d. Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang supaya bekerja sama dengan pihak 3 dalam hal pelatihan aplikasi GIS dan operasional alat ukur atau alat pemetaan yang tidak dimiliki kantor seperti pelatihan drone
- e. Apabila pelatihan-pelatihan berikutnya sukses diadakan di lingkup seksi maka akan diperluas subjek dari peserta pelatihan seperti pegawai seksi lain yang membutuhkan pemahaman dan operasional dasar GIS kemudian akan diperluas pula lingkup pelatihan kepada sumber daya manusia di desa-desa yang telah ditetapkan sebagai lokasi PTSL untuk mendorong percepatan pembuatan peta kerja.
- f. PPSDM BPN sebagai fasilitator pelatihan di lingkungan kerja BPN supaya lebih *concern* untuk memberikan akses pelatihan bagi pegawai non pns atau pegawai pemerintah non pegawai negeri sipil (ppnps) sehingga bisa belajar sesuai minat dan bidang substansi teknis yang dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. 2021. Modul SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Fattimah, Elly dan Erna Irawati. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara republic Indonesia.
- Handoko, Ramah. 2021. Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jalis, Ahmad. 2021. Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mirdin, Andi Adiyat. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara republic Indonesia.
- Rahmanendra, Dwi. 2021. Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sejati, Tri A. 2021. Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Sembodo, Jarot. 2021. Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suwarno, Yogi. 2021. Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Undang-Undang Pokok Agraria
Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang
Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Badan Pertanahan Nasional

Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata
Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor
Pertanahan

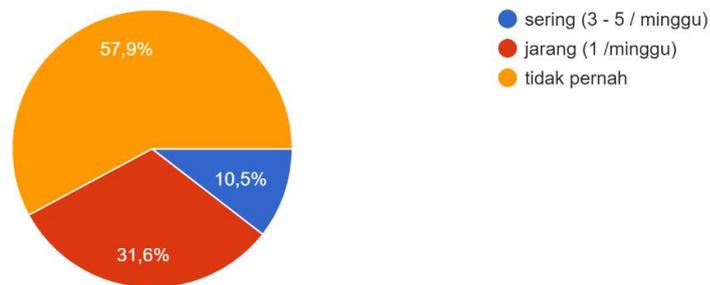
Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Percepatan
Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Pengisian Kuisisioner Awal Pelatihan Pemanfaatan ArcGIS

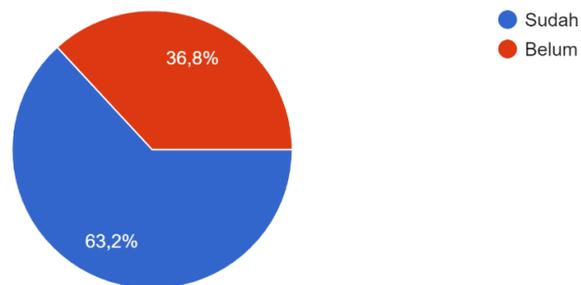
Seberapa sering saudara/i menggunakan ArcGIS untuk pekerjaan sehari-hari ?

19 jawaban



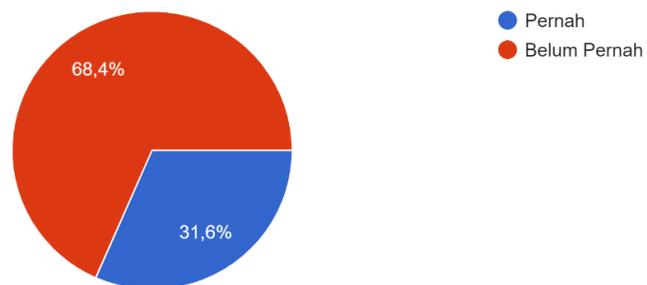
Apakah di laptop/komputer saudara/i sudah terinstall ArcGIS

19 jawaban



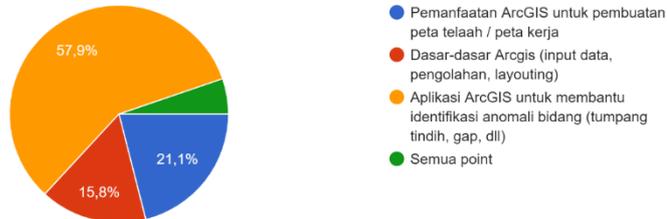
Apakah saudara/i sudah pernah mengikuti pelatihan ArcGIS sebelumnya ?

19 jawaban



Menurut saudara/i, materi pelatihan ArcGIS yang cocok untuk diterapkan di seksi survei dan pemetaan kantah lumajang ?

19 jawaban



Hasil Survei Latar Belakang pendidikan pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan

No	Nama Lengkap	Pendidikan
1	Andri Anggara	S1 - Teknik Geodesi
2	Risky Eko Arisandi	DII - Teknik Sipil
3	Aulia Uswatun Hasanah	DII - Teknik Sipil
4	Muhammad Habibi	DIII - Manajemen Informatika
5	Khilman Ahmadi	SMK - Teknik Informatika
6	Aris Widyaningsih	DI - PPK Stpn
7	Isnaeni Wulandari	DII - Teknik Sipil
8	Ferri Rifal	SMA
9	Dwi Lutfia Ratna Sari	SMK
10	Infani Aulia Anjarsari	S1 - Teknik Sipil
11	Imas Novian Hadi Rahcaya Putra	S1 - Teknik Informatika
12	Hebron Arrokhman	SMK
13	Yusuf Ibrahim Megananda	DII - Teknik Sipil
14	Muhammad Akbar Felayati	SMK
15	Alvin Kurnia Rohman	DII - Teknik Sipil
16	Daffa Aminullah	SMK
17	Jacky Srof Faisal	SMK
18	Muhammad Kevin Ardhani	DII - Teknik Sipil Konsentrasi Geodesi
19	Anandya Puspita Ramadhani	DI - PPK STPN

Lampiran 2 Instrumen Test Pelatihan Dasar ArcGIS dan Identifikasi Anomali Bidang Tanah

Pre-TEST Pelatihan Dasar ArcGIS dan Identifikasi Anomali Bidang Tanah

pilihlah jawaban dengan benar

Nama Lengkap

Kotak Centang

<input type="checkbox"/> Alvin Kurnia Rohman	X
<input type="checkbox"/> Anandya Puspita Ramadhani	X
<input type="checkbox"/> Andri Anggara	X
<input type="checkbox"/> Aris Widyaningsih	X
<input type="checkbox"/> Aulia Uswatun Hasanah	X
<input type="checkbox"/> Daffa Aminullah	X

Dalam Sistem Informasi Geografis terdapat dua jenis data yang sering digunakan yaitu ...

- a. Data spasial dan data raster
- b. Data vektor dan data raster
- c. Data spasial dan data atribut
- d. Data vektor dan data atribut

Sistem koordinat TM. 3 biasa digunakan oleh BPN untuk pengukuran bidang tanah. Penggunaan TM3 disesuaikan dengan zona wilayah sesuai pembagian zona TM.3. Berdasarkan pembagian zona TM. 3, wilayah kabupaten lumajang berada pada zona

- a. TM.3 Zona 49.1
- b. TM.3 Zona 48.2
- c. TM.3 Zona 49.2
- d. TM.3 Zona 50.1

Proses seleksi yang dilakukan dengan memilih beberapa fitur dalam suatu data berdasarkan hubungan spasial dengan fitur lain dalam data lain menggunakan tool ...

- a. Select Layer By Location
- b. Select Layer By Attribute
- c. Select Layer By Override
- d. Select Layer by Graphics

Lampiran 3 : Matriks Nilai Inti PNS pada Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1.	Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	2	2	1	1		1		7
2.	Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS		1	1	2	1		2	7
3.	Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	2	1		1		2		6

4.	Penyelenggaraan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1	1	2			1	1	6
5.	Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1	1	1		1		1	5
Jumlah		6	6	5	4	2	4	4	31

Lampiran 4 : Matriks Nilai Inti PNS pada Realisasi Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitulasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1.	Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	2	2	2	1	2	2	1	12
2.	Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1	2	1	2	1	1	3	11
3.	Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	2	2	2	1	2	3	1	13

4.	Penyelenggaraan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1	2	3	1	1	4	3	15
5.	Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS	1	3	2	3	1	3	2	15
Jumlah		7	11	10	8	7	13	10	66

Lampiran 5 Link Video Dokumentasi dan Video Testimoni :

1. Link Video Testimoni :

<https://youtu.be/JOjvdQxxA2M>

2. Link Video Dokumentasi Pelatihan ArcGIS:

<https://youtu.be/aUswAvwsPRw>

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 1 : Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS b. Menyusun rancangan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS c. Melakukan studi Literatur • Output Kegiatan : Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS • Keterkaitan substansi mata pelatihan a. Tahap 1 : Pelayanan, Harmonis, Adaptif b. Tahap 2 : Akuntabel c. Tahap 3 : Pelayanan, Akuntabel, Kompeten • Kontribusi Terhadap Visi Misi 	<p>Upayakan memberikan materi pelatihan dari dasar-dasar terlebih dahulu sehingga para pegawai tidak hanya terbiasa menjadi operator, melainkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dasar tersebut untuk diterapkan sehingga akan menghasilkan produk spasial yang tepat guna</p>	

<p>Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Nilai Organisasi Melayani, yaitu bersikap sopan, cermat. Teliti dan peduli terhadap pelayanan pertanahan Professional, yaitu bekerja sama dengan cara berkonsultasi dengan Mentor dan bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah. 		
--	--	--

Kegiatan 2 : Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS b. Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS c. Membagikan data yang dibutuhkan saat Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS kepada pegawai 	<p>Pelaksanaan aktualisasi sudah sesuai dengan rancangan, lanjutkan ke tahap berikutnya</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Output Kegiatan : Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa : Data spasial baik dalam bentuk shp, dwg, tiff, dan Data tabular (.exel) • Keterkaitan substansi mata pelatihan <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap 1 : Harmonis, Kolaboratif b. Tahap 2 : Akuntabel, Kompeten, Loyal c. Tahap 3 : Harmonis, Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”. • Penguatan Nilai Organisasi Melayani yaitu mengupayakan bekerja dengan cermat, teliti dan mengedepankan orientasi terhadap kebutuhan pegawai yang mengikuti pelatihan. Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan. 		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 3 : Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun metode atau panduan pelatihan b. Berdiskusi terkait panduan pelatihan dengan Mentor c. Menyusun pre-test dan post test untuk evaluasi kegiatan pelatihan • Output Kegiatan : Panduan Pelatihan dan instrument test • Keterkaitan substansi mata pelatihan <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap 1 : Pelayanan b. Tahap 2 : Pelayanan, Harmonis, Adaptif c. Tahap 3 : Adaptif dan Akuntabel • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, 	<p>Sesuaikan panduan pelatihan dengan hasil kuesioner awal dan upayakan supaya seluruh staff seksi survei dan pemetaan dapat mengikuti pelatihan pemanfaatan ArcGIS.</p>	

<p>Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Nilai Organisasi <u>Professional</u>, yaitu Panduan Pelatihan dan instrument test menjadi Langkah awal dan memudahkan pemateri dalam menjalankan pelatihan dan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta pelatihan. 		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 4 : Penyelenggaraan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan a. Menyiapkan alat penunjang b. Memberikan bahan materi kegiatan dan data spasial atau tekstual yang akan digunakan saat pelatihan c. Menyelenggarakan Pelatihan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai • Output Kegiatan : Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan • Keterkaitan substansi mata pelatihan a. Tahap 1 : Kompeten, Akuntabel b. Tahap 2 : Kolaboratif c. Tahap 3 : Pelayanan, Kompeten, adaptif • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi 	<p>Lanjutkan kegiatan berikutnya sesuai jadwal rancangan aktualisasi.</p>	

<p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Nilai Organisasi <u>Professional</u>, yaitu Pelatihan diberikan berdasarkan tanggung jawab penulis sebagai penyelenggara kegiatan demi mengembangkan kompetensi SDM di unit kerja dalam pengolahan data spasial menggunakan ArcGIS. 		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 5 : Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan a. Melakukan Evaluasi Pelatihan ArcGIS b. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi c. Menyampaikan Laporan Akhir Aktualisasi ke Mentor • Output Kegiatan : Laporan Akhir Aktualisasi • Keterkaitan substansi mata pelatihan a. Tahap 1 : Akuntabel b. Tahap 2 : Kompeten, Loyal c. Tahap 3 : Pelayanan, Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”. 	<p>Selesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi sesuai jadwal</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Nilai Organisasi <u>Professional</u>, yaitu bekerja sama, bekerja cerdas dan tuntas dalam memberikan nilai tambah, <u>Terpercaya</u>, yaitu menyusun laporan secara benar dan sesuai dengan peraturan yang ada sehingga dapat dipertanggung jawabkan. 		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 1 : Persiapan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS b. Menyusun rancangan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS c. Melakukan studi Literatur • Output Kegiatan : Konsep Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS • Keterkaitan substansi mata pelatihan a. Tahap 1 : Pelayanan, Harmonis, Adaptif b. Tahap 2 : Akuntabel c. Tahap 3 : Pelayanan, Akuntabel, Kompeten • Kontribusi Terhadap Visi Misi 	<p>Realisasi kegiatan dan output sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan ke tahapan berikutnya.</p>	<p>Whatsapp grup</p>

<p>Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Nilai Organisasi Melayani, yaitu bersikap sopan, cermat. Teliti dan peduli terhadap pelayanan pertanahan Professional, yaitu bekerja sama dengan cara berkonsultasi dengan Mentor dan bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah. 		
--	--	--

Kegiatan 2 : Pengumpulan Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan diskusi dengan tim pemetaan terkait data dan produk yang cocok untuk dijadikan bahan pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS b. Mengumpulkan data spasial dan tekstual yang akan dijadikan bahan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS c. Membagikan data yang dibutuhkan saat Pelatihan Pemanfaatan Perangkat 	<p>Realisasi kegiatan dan output sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan ke tahapan berikutnya.</p>	<p>Whatsapp grup</p>

<p>Lunak ArcGIS kepada pegawai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Output Kegiatan : Bahan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS berupa : Data spasial baik dalam bentuk shp, dwg, tiff, dan Data tabular (.exel) • Keterkaitan substansi mata pelatihan <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap 1 : Harmonis, Kolaboratif b. Tahap 2 : Akuntabel, Kompeten, Loyal c. Tahap 3 : Harmonis, Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”. • Penguatan Nilai Organisasi Melayani yaitu mengupayakan bekerja dengan cermat, teliti dan mengedepankan orientasi terhadap kebutuhan pegawai yang mengikuti pelatihan. Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan. 		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 3 : Penyusunan Materi Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun metode atau panduan pelatihan b. Berdiskusi terkait panduan pelatihan dengan Mentor c. Menyusun pre-test dan post test untuk evaluasi kegiatan pelatihan • Output Kegiatan : Panduan Pelatihan dan instrument test • Keterkaitan substansi mata pelatihan <ol style="list-style-type: none"> d. Tahap 1 : Pelayanan e. Tahap 2 : Pelayanan, Harmonis, Adaptif f. Tahap 3 : Adaptif dan Akuntabel • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan 	<p>Realisasi kegiatan dan output sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan ke tahapan berikutnya.</p>	<p>Whatsapp grup</p>

<p>Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Nilai Organisasi <u>Professional</u>, yaitu Panduan Pelatihan dan instrument test menjadi Langkah awal dan memudahkan pemateri dalam menjalankan pelatihan dan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta pelatihan. 		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 4 : Penyelenggaraan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan d. Menyiapkan alat penunjang e. Memberikan bahan materi kegiatan dan data spasial atau tekstual yang akan digunakan saat pelatihan f. Menyelenggarakan Pelatihan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai • Output Kegiatan : Terlatihnya sumber daya manusia di unit kerja khususnya seksi survei dan pemetaan • Keterkaitan substansi mata pelatihan g. Tahap 1 : Kompeten, Akuntabel h. Tahap 2 : Kolaboratif i. Tahap 3 : Pelayanan, Kompeten, adaptif • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi 	<p>Realisasi kegiatan dan output sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan ke tahapan berikutnya</p>	<p>Whatsapp grup</p>

<p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Nilai Organisasi <u>Professional</u>, yaitu Pelatihan diberikan berdasarkan tanggung jawab penulis sebagai penyelenggara kegiatan demi mengembangkan kompetensi SDM di unit kerja dalam pengolahan data spasial menggunakan ArcGIS. 		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Risman Fathoni
 NIP : 19970106 202204 1 004
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya pemanfaatan perangkat lunak Arcgis dalam beberapa jenis pekerjaan
 Gagasan : Melakukan Pelatihan Pemanfaatan perangkat lunak ArcGIS kepada pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang

Kegiatan 5 : Pelaporan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak ArcGIS

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Kegiatan g. Melakukan Evaluasi Pelatihan ArcGIS h. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi i. Menyampaikan Laporan Akhir Aktualisasi ke Mentor • Output Kegiatan : Laporan Akhir Aktualisasi • Keterkaitan substansi mata pelatihan j. Tahap 1 : Akuntabel k. Tahap 2 : Kompeten, Loyal l. Tahap 3 : Pelayanan, Kolaboratif • Kontribusi Terhadap Visi Misi Kontribusi terhadap visi pertama dengan misi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, 	<p>Realisasi kegiatan dan output sudah sesuai dengan rancangan kegiatan aktualisasi, lanjutkan ke tahapan berikutnya.</p>	<p>Whatsapp grup</p>

<p>Berkelanjutan dan Berkeadilan”.</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguatan Nilai Organisasi Professional, yaitu bekerja sama, bekerja cerdas dan tuntas dalam memberikan nilai tambah, Terpercaya, yaitu menyusun laporan secara benar dan sesuai dengan peraturan yang ada sehingga dapat dipertanggung jawabkan.		
---	--	--

SURAT PERNYATAAN

Penulis yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Risman Fathoni
NIP : 199701062022041004
Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIa
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang
Instansi : Kementerian Agraria Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Penulis adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXXII Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini penulis buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 2 September 2022

Mengetahui



Bagus Rhama Hari Prakoso, S.Si., M.Sc.

Yang Menyatakan



Risman Fathoni, S.T.

BIODATA PENULIS



Risman Fathoni, S.T. lahir di Blitar pada tanggal 6 Januari 1997. Anak ke dua dari Bapak Farid Hermansjah dan Ibu Emmy Iradni ini telah menempuh Pendidikan formal di SDI Kardina Massa pada tahun 2004-2009. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Blitar pada tahun 2009-2012. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan jurusan IPA di SMAN 1 Blitar pada tahun 2012 sampai 2015. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan Pendidikan S-1 di Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian, Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika, Institut Teknologi Bandung dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus Pendidikan S-1, penulis bekerja sebagai asisten riset di Institut Teknologi Bandung selama 4 bulan untuk mengerjakan penelitian mengenai teknologi pemetaan peta dasar skala besar bersama Badan Informasi Geospasial. Setelah itu, penulis melanjutkan bekerja sebagai Konsultan Perorangan di Kantor Pertanahan Kabupaten Blitar selama 1 tahun untuk mengerjakan program Gugus Tugas Reforma Agraria. Saat ini, penulis meniti karir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tepatnya di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Lumajang sebagai analis survei, pengukuran dan pemetaan di Seksi Survei dan Pemetaan.